

**PENGARUH MEDIA SOSIAL, *SELF EFFICACY*, DAN
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ERLITA SARI
NIM. 20 402 00111**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL, *SELF EFFICACY*, DAN
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ERLITA SARI
NIM. 20 402 00111**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL, *SELF EFFICACY*, DAN
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

ERLITA SARI

NIM. 20 402 00111

Pembimbing I

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327/201902 2 012

Pembimbing II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. ERLITA SARI

Padangsidempuan, 08 Juli 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

di-Padangsidempuan

'Assalāmu 'alaykum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Erlita Sari yang berjudul "***Pengaruh Media Sosial, Self Efficacy, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi nya ini.

Demikian yang kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

W'assalāmu 'alaykum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIP.19860327 201902 2 012

PEMBIMBING II


Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Erlita Sari**
NIM : 20 402 00111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Juli 2024
Saya Yang Menyatakan



ERLITA SARI
NIM. 20 402 00111

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlita Sari
NIM : 20 402 00111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberika kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exlusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy*, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 8 Juli 2024

Saya Yang Menyatakan,


ERLITA SARI
NIM. 20 402 00111



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Erlita Sari
NIM : 20 402 00111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy* dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at / 26 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)
IPK : 3,78
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy* dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**
Nama : **Erlita Sari**
NIM : **20 402 00111**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2024

Dekan



Dr. Dawid Harahap, S.H.I., M.Si.
00901 1 015

ABSTRAK

NAMA : ERLITA SARI
NIM : 20 402 00111
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa lebih memilih untuk mencari kerja dari pada menciptakan lapangan pekerjaan setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Mahasiswa kurang menekuni berwirausaha padahal sudah dibekali ilmu dan juga praktik berwirausaha. Minat berwirausaha didukung oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha yaitu media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Kota Padangsidempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengenai media sosial, *self efficacy*, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Populasi penelitian 16.457 mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di kota Padangsidempuan. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Responden ditentukan dengan memenuhi kriteria lulus mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (*R Square*), uji t dan uji F dengan menggunakan statistic SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel media sosial terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Kota Padangsidempuan, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,512 > 1,6608$ dan tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $0,903 < 1,6608$. Dan terdapat pengaruh secara parsial pada variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,938 > 1,6608$. Kemudian variabel media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa, dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $38,240 > 2,14$. Variabel media sosial, *self efficacy*, pengetahuan kewirausahaan mampu menjelaskan minat berwirausaha Mahasiswa.

Kata Kunci : Media Sosial, *Self Efficacy*, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

NAME : ERLITA SARI
REG. NUMBER : 20 402 00111
THESIS TITLE : **THE EFFECT OF SOCIAL MEDIA, *SELF EFFICACY*, AND ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE ON ENTREPRENEURIAL INTEREST**

The problem in this study is motivated by the fact that many students prefer to look for work rather than create jobs after they graduate from college. Students do not pursue entrepreneurship even though they have been equipped with knowledge and also practice entrepreneurship. Entrepreneurial interest is supported by several factors both internal and external. In this study, the factors that are thought to affect entrepreneurial interest are social media, *self-efficacy*, and entrepreneurial knowledge both partially and simultaneously on entrepreneurial interest in students who are studying in Padangsidimpuan City. The theory used in this study regarding social media, *self efficacy*, entrepreneurial knowledge, and entrepreneurial interest. The study population was 16,457 students who were studying in Padangsidimpuan city. Sample determination using the Slovin formula with a sample size of 100 people. *The* sampling technique used *random sampling*. Respondents were determined by fulfilling the criteria of passing the entrepreneurship course. Data collection techniques using questionnaires. Data processing using validity test, reliability test, descriptive statistical test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis test, coefficient of determination (*R Square*) test, t test and F test using SPSS version 23 statistics. Based on the results of this study indicate that there is a partial influence of social media variables on entrepreneurial interest in students who are studying in Padangsidimpuan City, with $t_{count} > t_{table}$ of 4.512 > 1.6608 and there is no partial influence variabel *self efficacy* on student entrepreneurial interest, with $t_{count} > t_{table}$ of 0.903 < 1.6608. And there is a partial influence on the entrepreneurial knowledge variable on student entrepreneurial interest, with $t_{hitung} > t_{tabel}$ of 6.938 > 1.6608. Then the variables of social media, *self efficacy*, and entrepreneurial knowledge simultaneously affect the interest in student entrepreneurship, with $F_{count} > F_{tabel}$ of 38.240 > 2.14. Social media variables, *self efficacy*, entrepreneurial knowledge is able to explain the entrepreneurial interest of students.

Keywords : **Social Media, *Self Efficacy*, Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Interest**

ملخص البحث

الاسم :إرليتا ساري
رقم التسجيل : ٢٠٤٠٢٠٠١١١
عنوان البحث :تأثير وسائل التواصل الاجتماعي والفعالية الذاتية- والمعرفة الريادية على الاهتمام بريادة الأعمال

الدافع وراء هذه المشكلة في هذه الدراسة هو أن العديد من الطلاب يفضلون البحث عن عمل بدلاً من خلق فرص عمل بعد تخرجهم من الكلية. فالطلاب لا يسعون إلى ريادة الأعمال على الرغم من أنهم مزودون بالمعرفة ويمارسون ريادة الأعمال أيضاً. ويدعم الاهتمام بريادة الأعمال عدة عوامل داخلية وخارجية على حد سواء. في هذه الدراسة، العوامل التي يُعتقد أنها تؤثر على الاهتمام بريادة الأعمال هي وسائل التواصل الاجتماعي، والكفاءة الذاتية، والمعرفة الريادية بشكل جزئي ومتزامن على الاهتمام بريادة الأعمال لدى الطلاب الذين يدرسون في مدينة بادانغسيديمبون. النظرية المستخدمة في هذه الدراسة فيما يتعلق بوسائل التواصل الاجتماعي، والفعالية الذاتية، والمعرفة الريادية، والاهتمام بريادة الأعمال. كان مجتمع الدراسة ١٦,٤٥٧ طالباً من الطلاب الذين يدرسون في مدينة بادانغسيديمبون. تم تحديد العينة باستخدام معادلة سلوفين بحجم عينة ١٠٠ شخص. واستخدمت تقنية أخذ العينات أسلوب أخذ العينات العشوائية. تم تحديد المستجيبين من خلال استيفاء معايير اجتياز دورة ريادة الأعمال. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات. تمت معالجة البيانات باستخدام اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، والاختبار الإحصائي الوصفي، واختبار المعيارية، واختبار تعدد التغيرات، واختبار التغير، واختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار معامل التحديد، واختبار ت، واختبار ف باستخدام الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٣. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك تأثير جزئي لمتغيرات وسائل التواصل الاجتماعي على الاهتمام بريادة الأعمال لدى الطلاب الذين يدرسون في مدينة بادانغسيديمبون، حيث بلغ عدد ر-العدد > الجدول ٤,٥١٢ > ١,٦٦٠٨ ، ولا يوجد تأثير جزئي لمتغير الكفاءة الذاتية على اهتمام الطلاب بريادة الأعمال، حيث بلغ عدد ر-العدد > الجدول ٠,٩٠٣ < ١,٦٦٠٨ . ويوجد تأثير جزئي لمتغير المعرفة الريادية على اهتمام الطالب بريادة الأعمال، حيث يبلغ ر-العدد > الجدول ٦.٩٣٨ > ١,٦٦٠٨ . ثم إن متغيرات وسائل التواصل الاجتماعي، والكفاءة الذاتية، والمعرفة الريادية تؤثر في الوقت نفسه على الاهتمام بريادة الأعمال لدى الطلاب، حيث بلغ عدد المتغيرات و-العدد > فتابل ٣٨,٢٤٠ > ٢,١٤ . متغيرات وسائل التواصل الاجتماعي والفعالية الذاتية والمعرفة الريادية قادرة على تفسير اهتمام الطلاب بريادة الأعمال.

الكلمات المفتاحية : وسائل التواصل الاجتماعي، الكفاءة الذاتية، معرفة ريادة الأعمال، الاهتمام بريادة الأعمال

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy* dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga *Staff* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yaitu Ayahanda Yatimin dan Ibunda Tercinta Sutiani yang telah menjadi orangtua terhebat serta memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan, perhatian, materi demi kesuksesan studi sampai saat ini, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putrinya ini. Serta abang dan kakak saya Erik Wahyudi beserta Ika Prastia, Aldi Saputra, dan adik saya Hermawan, dan Hendra Setiawan, yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamiin
8. Terima kasih kepada sahabat terbaik peneliti, Maisaroh Hasibuan, Patima Rizki, Syafriani Harahap, Hikmah Yani Hasibuan, Nita Hidayah, Rahmi Wahyuni Dalimunthe, Wahidah Sari dan teman-teman di kelas Ekonomi Syariah 3 serta seluruh teman-teman Seperjuangan Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bantuan serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi

ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Padangsidempuan,
Peneliti,

Juli 2024

ERLITA SARI
NIM 20 402 00111

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..... اِ..... اِى	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
اِى.....	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
اُ.....	dommah dan wau	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
1. Landasan Teori.....	14
a. Minat Berwirausaha	14
1) Pengertian Minat Berwirausaha	14
2) Faktor-Faktor Pendorong Keberhasilan Kewirausahaan	15
3) Wirausahawan Dalam Perspektif Islam	16
4) Indikator Minat Berwirausaha.....	20
b. Media Sosial.....	20
1) Pengertian Media Sosial.....	20
2) Manfaat Media Sosial	22
3) Peluang Bisnis Online	24
4) Jenis-jenis Media Sosial	24
5) Indikator Media Sosial	26
c. <i>Self Efficacy</i>	28
1) Pengertian <i>Self Efficacy</i>	28
2) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	29
3) Indikator <i>Self Efficacy</i>	30
4) Dimensi <i>Self Efficacy</i>	32
d. Pengetahuan Kewirausahaan.....	34
1) Pengertian Kewirausahaan	34
2) Pandangan Islam Terhadap Kewirausahaan.....	37

3) Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	40
2. Penelitian Terdahulu	42
3. Kerangka pikir	51
4. Hipotesis	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
2. Jenis Penelitian.....	53
3. Populasi dan Sampel.....	53
a. Populasi	53
b. Sampel	54
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
a. Observasi Langsung	55
b. Wawancara.....	55
c. Kuesioner	56
5. Teknik Analisis Data.....	58
a. Uji Validitas	58
b. Uji Reliabilitas	59
6. Analisis Data	59
a. Analisis Deskriptif.....	56
b. Uji Normalitas	56
c. Uji Asumsi Klasik.....	61
1) Uji Multikolinearitas	61
2) Uji Heteroskedastisitas.....	61
d. Uji Regresi Linear Berganda	62
e. Uji Hipotesis.....	63
1) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	63
2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	64
3) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f).....	64

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan	66
1. Sejarah Kota Padangsidimpuan.....	66
2. Letak Geografis Kota Padangsidimpuan.....	68
3. Pemerintahan Kota Padangsidimpuan.....	68
B. Karakteristik Responden Penelitian.....	71
1. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	71
2. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Instansi.....	72
C. Hasil Analisis Data Penelitian	73
1. Hasil Uji Validitas	73
2. Hasil Uji Reabilitas	75
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
4. Hasil Uji Normalitas	76
5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
a. Uji Multikolinearitas.....	77
b. Uji Heteroskedastisitas	78

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
7. Hasil Uji Hipotesis.....	80
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	80
b. Hasil Uji Parsial (t).....	81
c. Hasil Uji Simultan (f)	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
E. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	91
C. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Mahasiswa di Kota Padangsidempuan	5
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel III.1	Penetapan Skor Dan Jawaban Alternatif Responden.....	53
Tabel III.2	Kisi Kisi Angket.....	53
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Media Sosial	69
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas <i>Self Efficacy</i>	70
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan	70
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha.....	71
Tabel IV.5	Hasil Uji Reabilitas Media Sosial.....	71
Tabel IV.6	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	72
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas	73
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	75
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
Tabel IV.12	Hasil Uji Parsial (Uji t)	77
Tabel IV.13	Hasil Uji Simultan F	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar. II.1 Kerangka Pikir.....	47
Gambar IV.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Gambar IV.1 Karakteristik Berdasarkan Instansi	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Validasi Angket
- Lampiran 2 Daftar Pernyataan Angket Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
- Lampiran 11 Hasil Uji Parsial (t)
- Lampiran 12 Hasil Uji simultan(f)
- Lampiran 13 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 14 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Segala upaya untuk menyiapkan SDM yang berkualitas serta pendidikan di era modern merupakan tanggung jawab dan harus selalu dilakukan, baik oleh pendidik, peserta didik, praktisi pendidikan maupun pemerhati pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran di PTN dan PTS merupakan tuntutan logis dari perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang sudah modern. Karena itu, penyesuaian dan peningkatan dalam proses pembelajaran secara kreatif dan inovatif harus dilakukan. Beberapa usaha inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas setiap lulusan dapat dilakukan diantaranya dengan menumbuhkan kreativitas dari SDM nya.

Menurut data BPS angka kemiskinan di kota Padangsidimpuan pada Maret 2022 sebesar 6,89 persen, turun 0,51 persen poin terhadap Maret 2020. Jumlah penduduk miskin kota Padangsidimpuan pada Maret 2022 sebesar 16,03 ribu orang, menurun 1,25 ribu orang terhadap Maret 2020 dan menurun 0,53 ribu orang terhadap maret 2020. Sementara itu, angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) di kota Padangsidimpuan pada Agustus 2022 sebesar 7,76 persen, meningkat sebesar 0,58 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2021¹.

¹ www.PadangsidimpuanKota.bps.go.id, Diakses 14 Mei 2024, Pukul. 20.20 WIB.

Salah satu solusi untuk menurunkan angka pengangguran yaitu menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi. Pelatihan dan pendidikan dapat memberikan motivasi dan menumbuhkan minat berwirausaha. Pengembangan budaya kewirausahaan diperguruan tinggi sendiri sangat perlu dilakukan demi terciptanya *entrepreneur* muda yang mampu menerapkan ilmu-ilmu kewirausahaan yang mereka pelajari pada masa perkuliahan.

Menurut Fatrika, minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi karakteristik (*gender* dan usia), lingkungan (keluarga, pendidikan, dan masyarakat), kepribadian, dan motif berwirausaha (bekerja, teknologi, dan penyaluran ide kreatif).² Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk menunjukkan sebuah karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan didalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan yang kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan.³

Selain minat berwirausaha faktor lain yang mendukung kewirausahaan muslim yaitu media sosial. Keberadaan internet secara tidak langsung menghasilkan sebuah generasi yang baru, yaitu generasi *next*. Generasi ini dipandang menjadi sebuah generasi masa depan yang diasuh dan dibesarkan dala

² Fatrika, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM," *Jurnal Matematika UNAND* Vol. 01, No. 2 (2016): hlm. 5-12.

³ Dedy Takdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya, 2015), hlm. 26.

lingkungan budaya baru media digital yang interaktif.⁴ Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat laman situs pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan *broadcast*, maka media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan member *feedback* secara terbuka, member komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas.⁵

Jumlah pengguna internet Indonesia terus tumbuh dari tahun ke tahun. Menurut survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), ada 215,63 juta pengguna internet didalam negeri pada periode 2022-2023. Jumlah itu meningkat 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebesar 196,7 juta orang. Hal itupun membuat tingkat penetrasi internet di Indonesia menjadi sebesar 77,02%.

Media sosial memberikan terobosan untuk merubah pola pikir dilingkungan masyarakat muslim untuk menjadi wirausaha. Berwirausaha menjadi salah satu profesi ketika lulus dari perguruan tinggi dan mempermudah untuk memasarkan produk lebih luas tanpa biaya yang sangat tinggi. Untuk menjadi wirausaha yang sukses mahasiswa harus bisa memperluas jaringan yang luas untuk lebih berkomunikasi dengan yang lainnya menggunakan internet.

Faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah motivasi dalam menggunakan media sosial. Motivasi sebagai salah satu

⁴ Idi Subandi Ibrahim, *Kritik Budaya Komunikasi* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm. 310.

⁵ <https://indonesiaartikel.com>, Diakses 11 November 2022. Pukul. 08. 58.

faktor pendukung penting yang dapat mendorong keberanian seseorang untuk memutuskan berwirausaha sangat dibutuhkan dalam diri seorang mahasiswa. Motivasi yang dimaksudkan disini adalah motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dalam diri individu mahasiswa itu sendiri. Untuk dapat menggunakan media sosial sebagai perantara dan alat dalam menjalankan minat berwirausahanya. Sehingga berani merubah pola pikir kearah digitalisasi dalam memasarkan produk untuk menjadi seorang wirausaha.⁶

Faktor yang mempengaruhi minat secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh dalam diri individu itu sendiri. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi individu karena rangsangan dari luar. *Self efficacy* adalah faktor intrinsik yang ada dalam setiap individu. Sedangkan, Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk berkerja atau berkemauan keras dan berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan usahanya.

Banyak peneliti percaya bahwa *self efficacy* terkait erat dengan perkembangan minat karir khususnya karir dalam berwirausaha. Pentingnya *self efficacy* dapat menentukan langkah yang akan diambil oleh seseorang karena *self efficacy* dapat menjadi faktor penting dalam penentuan mengenai minat berwirausaha seseorang telah terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karir

⁶ Tio Prasetio, "Pengaruh Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Dalam Jurnal Sekretari Dan Administrasi (SERASI)* Vol. 18, No. 01 (2020): hlm. 95.

nya. Mengingat data dana minat yang berkembang dalam berwirausaha, pembuat kebijakan dari para mahasiswa mulai mendiskusikan bagaimana wirausaha dapat berperan mengurangi pengangguran dan berpotensi mengatasi tantangan global.

Dalam menciptakan seorang wirausahaan yang terdidik pemerintah telah merencanakan suatu program kurikulum pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan telah diterapkan di sekolah dan perguruan tinggi yang dilengkapi dengan pedoman berwirausaha yang diaplikasikan dengan membentuk pelajaran kewirausahaan sebagai upaya memperoleh bekal wawasan dan keahlian. Dalam menumbuhkan minat seseorang itu harus dipengaruhi dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Untuk menjadi seorang wirausahawan juga tidak akan berhasil apabila tidak memiliki suatu pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Dari ketiga aspek tersebut harus dimiliki oleh seorang wirausahawan jika ingin meraih kesuksesan dalam berwirausaha.

**Tabel I.1 Jumlah Mahasiswa Di Padangsidempuan
Dari Tahun 2020-2022**

TAHUN	JUMLAH MAHASISWA
2020	8.422
2021	15.631
2022	16.457

Sumber : <https://www.bps.go.id>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan yang signifikan jumlah mahasiswa di Padangsidempuan dari tahun 2020-2022 yang berasal dari berbagai daerah dan memilih untuk melanjutkan pendidikan di Padangsidempuan.⁷

⁷ www.PadangsidempuanKota.bps.go.id, Diakses pada tanggal 27 Mei 2034 pada jam 20.30 WIB,

Untuk memperoleh informasi yang aktual maka peneliti melakukan riset kelengkapan dengan wawancara terhadap para mahasiswa.

Hasil wawancara dengan Rohmatul Khoiriah sebagai pelaku usaha adalah sebagai berikut:

Rohmatul Khoiriah adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah , jadi jenis usaha yang sedang ditekuni saat ini adalah menjual beraneka ragam jenis seblak. Rohmatul Khoiriah mulai merintis usahanya mulai awal semester 6 hingga sekarang. Rohmatul Khoiriah memulai usaha yang sedang dijalani dengan alasan untuk menambah uang jajan, supaya semua biaya tidak ditanggung oleh orang tuanya, mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat dan mendapatkan penghasilan yang dapat membantu ekonominya. Dan yang mempengaruhinya adalah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri nya dalam menjalankan usaha usaha tersebut.⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Maisaroh Hasibuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

Adapun usaha yang sedang ditekuni saat ini adalah Imay Shop yang menjual pulsa, transfer bank, paket data, dan produk-produk kecantikan. Alasan Maisaroh merintis usahanya ini adalah untuk menambah uang jajan saat dikos, membantu mengurangi pengeluaran dari orang tua. Dan yang mempengaruhi dalam menjalankan usahanya ini adalah sosial media dan efikasi diri nya.⁹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Saputra dari Universitas Graha Nusantara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

Saat ini Saputra sedang merintis usaha adapun usaha yang sedang ditekuni adalah membuka warung yang menjual beraneka ragam jenis makanan seperti gorengan, sostel, *seafood*, *popice*, dan berbagai minuman dingin

⁸ Rohmatul Khoiriah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, 25 Mei 2023. Pukul. 09.45 WIB.

⁹ Maisaroh Hasibuan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, 25 Mei 2023. Pukul. 10.43 WIB.

lainnya dengan menggunakan sistem *delivery*. Jadi, alasan Saputra merintis usahanya ini adalah selain dari hobinya berdagang yaitu untuk mengisi waktu luang dan untuk menambah uang jajan agar mengurangi beban orang tuanya. Dan yang mempengaruhi dalam menjalankan usahanya ini adalah pengetahuan kewirausahaan, dan Media Sosial.¹⁰

Wawancara dengan Windi Amaliyah dan Ilham dari Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan sebagai berikut :

Saat ini Windi Ilham sedang tidak menjalankan usaha dengan alasan kurang berminat untuk menjalankan usaha dan ingin fokus untuk menyelesaikan kuliah.¹¹

Selanjutnya wawancara dengan Ikhlassul Amal dan Sarlin Nasution dari Universitas Graha Nusantara sebagai berikut:

Ikhlas dan Sarlin juga tidak sedang menjalankan usaha dikarenakan kurangnya pengetahuan kewirausahaan dan tidak mempunyai waktu disebabkan masih menjalani beberapa organisasi.¹²

Wawancara Rifky Harahap dari Institut Pendidikan Tapanuli Selatan sebagai berikut:

Rifky sedang tidak menjalankan usaha namun dia berkeinginan untuk mencari pekerjaan dan menurutnya sangat susah mencari pekerjaan di Padangsidempuan ini.¹³

Dari survei awal penelitian yang diwakilkan mahasiswa di Padangsidempuan yang berwirausaha dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial, *Self Efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dari penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti

¹⁰ Saputra Mahasiswa Universitas Graha Nusantara, *Wawancara*, 1 Oktober 2023, Pukul. 13.25 WIB.

¹¹ Windi Amaliyah Dan Ilham Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, *Wawancara*, 15 November 2023. Pukul. 10.32 WIB.

¹² Ikhlassul Amal Dan Sarlin Mahasiswa Universitas Graha Nusantara., *Wawancara*, 1 Oktober 2023 Pukul: 23.00 WIB.

¹³ Rifky Harahap Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, *Wawancara*, 12 Desember 2023 Pukul. 09:45.

mahasiswa yang berwirausaha masih sedikit. Hal ini disebabkan bahwa kepercayaan diri dikalangan mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah padahal sudah dibekali ilmu kewirausahaan, *bussnines plan*, *enterpreneuship day's*, dan kegiatan belajar lainnya, serta lebih memilih untuk mencari kerja dibandingkan membuka peluang untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh minat berwirausaha dan sosial media terhadap mahasiswa di Padangsidimpuan dengan judul **Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy* dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media sosial di Indonesia berkembang meningkat pesat namun tidak dimanfaatkan oleh kalangan mahasiswa sebagai peluang untuk menjalankan bisnis digital.
2. Tidak memahami konsep pengetahuan kewirausahaan yang dapat membantu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Masih rendahnya karakter (*self efficacy*) wirausaha dan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa.
4. Pola pikir mahasiswa yang mengarah pada mencari kerja dibanding berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai oleh peneliti. Batasan masalah ini penting dilakukan agar keseimbangan dari tujuan penelitian dapat dicapai. Maka batasan masalah penelitian ini hanya berfokus kepada tiga variabel independen (pengaruh media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan) dan satu variabel dependen (minat berwirausaha) pada mahasiswa yang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Padangsidempuan dan hanya meliputi perguruan tinggi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Universitas Graha Nusantara, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dan Universitas Aufa Royhan.

D. Definisi Operasional Variabel

Pada definisi operasional variabel dapat digunakan untuk mengetahui jenis variabel dan tujuan dalam mempermudah dilakukannya penelitian. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Media Sosial (X ₁)	Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki. Dengan menggunakan teknologi berbasis	1. Ruang Interaksi 2. Mudah menjangkau Pelanggan 3. Media Hiburan	Likert

	web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. ¹⁴	4. Membantu Pemasaran 5. Menggali Kreativitas ¹⁵	
<i>Self Efficacy</i> (X ₂)	<i>Self Efficacy</i> merupakan keyakinan seseorang sebagai alat control pribadi yang berkaitan dengan motivasi, proses berfikir yang dimana peserta didik jika memiliki kepercayaan diri yang bagus dalam kemampuannya untuk sukses berwirausaha. ¹⁶	1. <i>Level</i> 2. <i>Strength</i> 3. <i>Generality</i> ¹⁷	Likert
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₃)	Kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. ¹⁸	1. Mengambil Risiko Usaha 2. Menganalisi Peluang Usaha	Likert

¹⁴ Siti Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Nganjuk: Guepedia, 2019), hlm. 26.

¹⁵ Michael Haenlein, *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media* (Business Horizons, 2010), hlm. 239.

¹⁶ Fauzia Aieny, Eeng Ahman, Amir Machmud, Kurjono., "Pengaruh Self Efficacy, Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 12, No. 2, (2020): hlm. 254.

¹⁷ Vira Damayanti, dan Amir Hidayatulloh, "Anteseden Self Efficacy dan Dampaknya pada Minat Berwirausaha," *OWNER Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 2 (2020): hlm. 334.

¹⁸ Idri, *Hadist Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 289.

		3. Merumuskan Solusi Masalah ¹⁹	
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan perasaan senang, tertarik, dan keinginan pada dunia wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk memperoleh keuntungan. ²⁰	1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan ²¹	Likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan istilah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
4. Apakah ada pengaruh media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

¹⁹ Dudung Abdullah Dam Fiska Rahmah Septiany, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Co-Management*, Vol. 1, No. 3 (2019): hlm. 320.

²⁰ Nikolaus Anggal, Dkk, *Minat Berwirausaha Mahasiswa* (Samarinda: STKPK Bina Insani, 2021), hlm. 24.

²¹ Muhammad Zunaedy, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* Vol. 6, No. 1 (2021): hlm. 49.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Untuk mengetahui pengaruh media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk peneliti. Semoga bisa menjadi amal jariyah dalam hal pelaksanaan penelitian dan bisa lebih memahami tentang pengaruh pemanfaatan media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi untuk menambah rujukan, informasi, pengetahuan, wawasan ataupun masukan terhadap penelitian selanjutnya dan sebagai pembelajaran serta menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

3. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sebagai kontribusi atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta menjadi bermanfaat untuk kampus dalam pengembangan keilmuan dan berguna untuk kemajuan pendidikan dengan pengembangan minat berwirausaha mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Pikir

a. Minat Berwirausaha

1) Pengertian Minat Berwirausaha

Didalam sebuah buku menurut Sabri minat adalah sebagai suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.¹ Menurut Tarmudji minat merupakan perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyentuh. Maka minat seseorang dapat tumbuh melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada sebuah objek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.² Dari beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan perasaan senang terhadap sesuatu secara terus menerus.³

Jadi minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dalam berdikari dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa

¹ Meity H. Idris dan Izul Ramdani, *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2014), hlm. 9.

² Mbayak Ginting dan Eko Yuliawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK MIKROSKIL, Medan)," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 5, No. 1 (2015): hlm. 66.

³ Gelar Luhur Perdana Putra, "Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Pemuda Untuk Berwirausaha Didesa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri," *Jurnal Pendidikan Tata Negara* Vol. 1, No. 1 (2013): hlm. 37.

merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkeinginan untuk belajar dari kesalahan dan kegagalan yang dialami, yang dapat dilihat dari beberapa unsur sebagai berikut:

1. Memiliki rasa percaya diri.
2. Dapat mengambil risiko.
3. Kreatif dan inovatif.
4. Berorientasi ke masa depan.
5. Disiplin dan kerja keras.
6. Memiliki rasa ingin tahu.
7. Jujur dan mandiri.
8. Tidak lupa berdoa.

2) Faktor-faktor pendorong keberhasilan kewirausahaan

Keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh 3 faktor, yaitu yang mencakup sebagai berikut:

- a. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemampuan, tetapi tidak memiliki kemauan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Namun sebaliknya, orang yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan maka akan menjadi orang yang sukses.
- b. Tekad dan kerja keras. Kedua-duanya sangat penting bila dilakukan dengan seimbang bagi seorang wirausahawan.

c. Kesempatan dan peluang. Ada solusi ada peluang sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari ataupun menunggu.²⁵

Keberhasilan berwirausaha akan tercapai apabila seseorang berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara yang baru. Jadi merujuk pada sifat, watak, ciri-ciri, yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasannya ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat didefinisikan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan perjuangan untuk menghadapi tantangan hidup dan usaha.²⁶

3) Wirausahawan dalam perspektif Islam

Islam merupakan agama yang komprehensif (*Syumul*) yang mengatur kehidupan umat manusia, baik itu dengan dunia maupun akhirat. Maka dari itu, Islam juga mendorong umatnya untuk berwirausaha. Sebab sudah sewajarnya bagi setiap muslim memiliki jiwa kewirausahaan, bahkan seharusnya sudah menjadi bagian dari sebuah kehidupan. Islam mengajarkan kepada pemeluknya agar

²⁵ Muhammad Dinar, M. Ihsan Said Ahmad, dan Muhammad Hasan, *KEWIRAUSAHAAN* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 4-5.

²⁶ Alexander Thian, *Kewirausahaan – Untuk Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021), hlm. 6-7.

bekerja dan beramal, sebagai nama firman Allah SWT sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

*Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaan mu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(QS. At-Taubah (9): 105).*²⁷

Tafsir Kementerian Agama RI dan katakanlah, kepada mereka yang bertobat, bekerjalah kamu, dengan berbagai pekerjaan yang mendatangkan manfaat, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, yakni memberi penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan menilai pekerjaanmu.²⁸

Ayat ini memerintahkan kita untuk menjadi pribadi yang produktif dan berkontribusi bagi masyarakat. Tidak ada pekerjaan yang hina selama pekerjaan itu halal dan tidak menjauhkan kita dari Allah. Pilihlah pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan kita, kerjakan dengan sungguh-sungguh, dan jangan lupa untuk selalu bersedekah dan berbuat baik kepada sesama.

Tafsir Marah Labib Meskipun manusia dianjurkan untuk bekerja dan mencari nafkah, penting untuk diingat bahwa ada

²⁷ Dapartemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2005), hlm. 22.

²⁸ Tim Tafsir Depag RI, *Kerja dan Ketenagakerjaan (Tafsir al-qur'an tematik)*, Lajnah pentashihan Mushaf Al-qur'an (Jakarta: Lentera, 2009), hlm. 36.

batasan yang harus dipatuhi. Bekerja memang mulia, namun jangan sampai kita terjerumus dalam pekerjaan yang tidak halal dan bertentangan dengan hukum. Pekerjaan yang tidak halal dapat membahayakan diri sendiri, orang lain, dan bahkan merugikan masyarakat. Contohnya, pekerjaan yang melibatkan penipuan, perjudian, atau perdagangan narkoba.

Dan kamu akan dikembalikan, yakni meninggal dunia dan pada hari kebangkitan semua makhluk akan kembali kepada Allah yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampilkan atau yang kamu sembunyikan.

Selain terdapat kelompok yang mengakui dosa-dosa mereka lalu dianjurkan untuk bertobat dan melakukan pekerjaan yang bermanfaat, ada pula orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Allah; mungkin Allah akan mengazab mereka, karena mereka tetap dalam kedurhakaan, dan mungkin Allah akan menerima tobat mereka, jika mereka bertobat dengan sungguh-sungguh. Allah Maha Mengetahui orang yang bertobat secara tulus, Maha Bijaksana dalam menetapkan keputusannya.

Perintah bekerja dan berwirausaha disebutkan dalam ayat lainnya, yaitu sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, cari karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”.(QS Al. Jumuah (62): 10).²⁹

Tafsir *Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh*, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram. Jika kalian sudah menyelesaikan salat Jum’at maka menyebarlah kalian di muka bumi untuk mencari rezeki yang halal dan untuk menuntaskan keperluan-keperluan kalian. Carilah karunia Allah dengan kerja yang halal dan keuntungan yang halal. Dan ingatlah kepada Allah saat kalian mencari rezeki yang halal itu dengan zikir yang banyak dan jangan sampai mencari rezeki itu menjadikan kalian lupa terhadap zikir kepada Allah, agar kalian mendapatkan kemenangan dengan apa yang kalian inginkan dan selamat dari apa yang kalian hindari.

Dari kedua ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa umat Islam diperintahkan untuk berusaha dengan bekerja keras dan berwirausaha agar mendapatkan rezeki dari Allah SWT sebagai sebuah sumber penghasilan.³⁰

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2005).

³⁰ Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Entrepreneurship: Energi Kewirausahaan* (Jakarta: AMZAH, 2015), hlm. 10-11.

4) Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Indikator minat berwirausaha ada 4 yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian
- d. Keterlibatan.³¹

b. Media Sosial

1) Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.³² Dari pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan

³¹ Muhammad Zunaedy, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa,” hlm. 49.

³² Mulawarman, “Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan,” *Buletin Psikologi* Vol. 25, No. 1 (2017): hlm. 23.

bahwa media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial.

Menurut Kottler dan Keller, media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain.³³ Taprial dan Kanwar mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.³⁴ Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan.³⁵

Kecanggihan internet ini mengubah paradigma kehidupan dimuka bumi ini, baik yang tidak nyata maupun yang nyata dan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia hal itu disebabkan makin mudahnya manusia mengirim dan menerima inspirasi dari Hp pintar mereka. Kondisi ini kemudian munculah istilah yaitu “*Smarthphone*”.³⁶

Munculnya internet dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling mengenal sebelumnya

³³ Philip Kottler dan Kevin Lane Keller, *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age* (Cambridge: IGI Global, 2016), hlm. 338.

³⁴ Varinder Taprial dan Priya Kanwar, *Understanding Social Media* (London: Ventus Publishing ApS, 2012), hlm. 8.

³⁵ Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah Di Media Sosial* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 8.

³⁶ Mohammad Fadhilah Zein, *Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial* (Jakarta Timur: Al-Kautshar, 2019), hlm. 7-8.

dengan cara mengkoneksikan komputer dengan jaringan internet. Interaksi manusia tersebut, memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Salah satunya ialah kebutuhan akan informasi. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan dan sebagai penunjang kegiatannya. Internet sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi tersebut

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa media sosial yaitu sarana online yang dimanfaatkan manusia untuk mencari dan berbagi informasi, berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja dengan mudah dan cepat yang telah berkembang pesat saat ini.³⁷

2) Manfaat Media Sosial

Saat ini kita hidup di era yang serba praktis, salah satunya dalam hal pemasaran. Dahulu ketika seseorang hendak mempromosikan bisnis harus mencetak brosur, menyebar kartu nama, pasang iklan dikoran, beriklan di radio, dan sebagainya. Kini bermodalkan handphone sudah bisa mempromosikan bisnis. Salah satu sarana pemasaran yang bisa kita manfaatkan adalah media sosial. Berikut manfaat dari bersosial media :

³⁷ Nur Syam, *Media Sosial: Interaksi, Identitas, Dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2.

- a) Praktis. Kini, bermodalkan handphone kita bisa berpromosi. Salah satunya kita bisa memanfaatkan media sosial. Tentu ini sangat praktis.
- b) Murah. Kita tidak harus mengeluarkan jutaan atau bahkan puluhan juta untuk beriklan. Jika kreatif dan cerdas, kita bisa berpromosi dengan modal yang minim.
- c) Jumlah pengguna yang besar. Media sosial seperti *instagram*, *YouTube*, *wa*, *Tiktok*, *Twitter* punya banyak pengguna di Indonesia. Dengan jumlah pengguna dan popularitasnya yang tinggi, tentu media sosial menjadi tempat berkumpulnya target pemasaran mu.

Dapat kita simpulkan bahwasanya sosial media sangat berpengaruh pada dunia *marketing*. Jadi, *marketing* merupakan bentuk pemasaran internet yang melibatkan pembuatan dan membagikan konten di jejaring sosial dalam rangka mencapai tujuan *branding* dan promosi. Sederhananya, kita bisa artikan yaitu sebuah wadah kegiatan pemasaran di media sosial.³⁸

Digital marketing merupakan salah satu media yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat serta sebagai pendukung dalam kegiatan sehari-hari. Secara perlahan lahan banyak banyak masyarakat yang mulai meninggalkan cara

³⁸ Jefferly Helianhusonfri, *Belajar Sosial Media Marketing* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 3-5.

marketing yang konvensional dan beralih kepada *digital marketing*. *Digital marketing* itu sendiri mempunyai arti memasarkan atau mempromosikan sebuah *brand* atau produk melalui dunia digital atau internet. Diera serba digital ini, pemasaran lewat media digital memang sangat penting.³⁹

3) Peluang Bisnis Online

Hadirnya teknologi internet telah memberikan peluang usaha baru yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya. Bukan hanya orang-orang atau perusahaan bermodal besar yang dapat berbisnis online, namun para pengusaha kecil, bahkan para pemula sekalipun bisa memanfaatkan peluang bisnis ini. Berbisnis secara online tidak hanya menjadi usaha sampingan untuk memperoleh tambahan penghasilan, namun banyak orang yang kini justru menjadikan bisnis ini sebagai sumber pendapatan utama.⁴⁰

4) Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Kaplan dan Haenlin, ada enam jenis media sosial, diantaranya sebagai berikut:

- a) Proyek kolaborasi, yaitu sebuah *website* yang mengizinkan penggunaanya mengubah, menambah, atau membuang konten-konten yang berada di *website*. Contoh: *Wikipedia*.

³⁹ Didin Hadi Saputra, *Digital Marketing: Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1.

⁴⁰ Fabian Chandra, *Social Media Marketing* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021), hlm. 8-9.

- b) *Blog* dan *microblog*, yaitu sebuah *website* yang membebaskan penggunanya untuk mengekspresikan sesuat, misalnya mencurahkan perasaan atau memberikan kritik terhadap kebijakan tertentu. Contoh: *Twitter*.
- c) *Konten*, yaitu sebuah *website* yang mengizinkan para penggunanya untuk saling berbagi konten, seperti video, gambar, dan suara. Contoh: *YouTube*
- d) *Situs jejaring sosial*, yaitu sebuah aplikasi yang memungkinkan para penggunanya untuk saling terhubung dengan pengguna yang lain. Contoh: *Facebook*
- e) *Virtual game world*, yaitu dunia virtual yang menggunakan teknologi tiga dimensi, dimana penggunanya berbentuk avatar dan berinteraksi dengan orang lain. Contoh: *game online*
- f) *Virtual social world*, yaitu dunia virtual dimana penggunanya merasa hidup di dunia maya dan berinteraksi dengan yang lain. Contoh: *Second Life*.
- g) *Sosial media marketing* adalah suatu bentuk pemasaran yang digunakan untuk menciptakan kesadaran, pengakuan, ingatan, dan bahkan Tindakan terhadap suatu merek, produk, bisnis, individu, atau kelompok baik secara langsung

maupun tidak langsung dengan menggunakan *sosial web* seperti *blogging*, *microblogging*, dan jejaring sosial.⁴¹

5) Indikator Media Sosial

a) Ruang Interaksi

Media sosial yang dalam waktu bersamaan dapat menghubungkan orang dari berbagai belahan bumi. Siapapun dan dari manapun dapat terhubung secara langsung untuk berbagai informasi; para pengguna bebas berbagai foto, video, *blogging*, permainan sosial, jaringan bisnis dan berbagai hal lainnya.

b) Lebih Mudah Menjangkau Pelanggan

Perusahaan akan lebih mudah menemukan pangsa pasar dan pelanggan yang tepat sasaran. Termasuk melibatkan pelanggan secara langsung dalam promosi serta penawaran layanan dan produk. Seseorang juga dapat mengukur tren konsumen melalui media monitoring Indonesia.

c) Media Hiburan

Media sosial juga berperan memberikan hiburan bagi pengguna internet, seperti berbagi konten dengan tema yang menarik dan menghibur. Seperti salah satu contoh yang

⁴¹ Audeva Azhar Muhammad dan Muhammad Fikry Aransyah, "Pengaruh Sosial Media Marketing Terhadap Brand Awareness Dan Brand Image Untuk Meningkatkan Niat Beli (Studi Pada Audia Multibrand Muslimwear)," *Institut Penelitian dan Kritikus Internasional Budapest-Jurnal (BIRCI-Journal)* Vol. 5, No. 2 (2022): hlm. 2.

populer yaitu instagram, melalui platform ini seseorang dapat menonoton drama, music serta jutaan konten menarik dan seru dalam suatu jenis media sosial dan menyebarkan berbagai iklan serta promosi untuk menjalankan bisnis.

d) Membantu Pemasaran

Media sosial memfasilitasi komunikasi antar pemilik usaha dan pelanggan yang memungkinkan adanya interaksi sosial. Ini semakin memudahkan proses media sosial monitoring yang akan membantu upaya pemasaran dan riset pasar, membantu seorang wirausahaan menciptakan strategi pemasaran yang lebih efektif dengan mengetahui produk yang akan diterima. Menemukan target pasar yang sesuai sehingga membantu upaya perusahaan untuk membantu bisnis jangka panjang.

e) Menggali Kreativitas

Sebagai teknologi informasi yang berkembang pesat, memanfaatkan media sosial untuk mengekspresikan diri adalah pilihan yang bijak. Mengandalkan partisipasi aktif pengguna untuk turut mengambil bagian dalam aktivitas sosial internet itu sangat penting.⁴²

⁴² Michael Haenlein, 2010. *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media* (Business Horizons, 2010), hlm. 59-68.

c. *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

1) Pengertian *Self Efficacy*

Self Efficacy merupakan kekuatan keyakinan diri anda dalam kemampuannya menyelesaikan tugas dengan sukses. Ini menentukan beberapa hal seperti:

- a. Apakah diri anda akan bertahan atau menyerah dalam mengerjakan tugas tertentu, berapa lama hingga perubahan ketidaknyamanan yang dirancang untuk membawa hasil hasil jangka panjang.
- b. Tujuan apa yang akan diri anda tetapkan untuk diri sendiri dan dimana akan sulit berakhir dan tidak mungkin untuk dimulai.

Penting untuk kita ketahui bahwa efikasi diri berhubungan dengan tugas. Anda bisa memiliki efikasi diri yang tinggi saat mengemudikan mobil dan efikasi diri yang rendah saat mengerjakan bisnis anda.⁴³ *Self Efficacy* merupakan istilah dalam psikolog, yaitu penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melakukan sejumlah tingkah laku yang sesuai dengan unjuk kerja.⁴⁴

⁴³ Eagle Oseven, *Percaya Diri: Cara Mengatasi Keyakinan Yang Membatasi Anda Dan Mencapai Tujuan Anda* (Jakarta: Pinang, 2010), hlm. 3.

⁴⁴ Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi," *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* Vol. 2, No.2 (2014): hlm. 76.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri

Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri akan mampu melaksanakan tingkah laku yang diperlukan untuk suatu tugas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri yang menjadi pandangan oleh individu merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam membawa perubahan yang akan datang dan kemudian dapat pula menjadi faktor yang ditentukan oleh pola keberhasilan atau kegagalan performansi yang pernah dialami.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Bandura, antara lain:

- a) Sifat tugas yang akan dihadapi.
- b) Intensif eksternal, berupa hadiah yang diberikan orang lain atas keberhasilan seseorang dalam menguasai atau menyelesaikan tugasnya.
- c) Status atau peran seseorang dalam lingkungan derajat social yang mampu mempengaruhi penghargaan dari orang lain dan mengembalikan rasa percaya dirinya.
- d) Informasi tentang kemampuan diri. Apakah berdampak positif atau negatif untuk kepercayaan dirinya.

Berdasarkan dari uraian beberapa diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri dipengaruhi oleh sifat tugas yang

sedang dihadapi.⁴⁵ Jadi, efikasi diri merupakan salah satu aspek afektif tentang individu itu sendiri yang paling berpengaruh dalam keberhasilan menghadapi tuntutan dalam kehidupan sehari-hari. Efikasi diri menjadi penting untuk menjawab tuntutan kehidupan atau pun tugas yang akan dihadapi karena dengan efikasi diri ini individu atau mahasiswa tidak mudah putus asa dan menyerah hingga tercapainya hasil yang diharapkan.

3) Indikator *Self Efficacy*

Menurut Bandura yang dikutip oleh Lina Erlina dalam buku efikasi diri menyatakan bahwa efikasi diri terdiri dari tiga dimensi yaitu dimensi *level*, dimensi *generality*, dimensi *strength*. Cakupan ketiga dimensi tersebut memberikan gambaran seberapa besar efikasi diri seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.

a) *Level*

Dimensi *level* berhubungan dengan taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya. Tingkat efikasi diri seseorang berbeda satu sama lain. tingkat keyakinan diri ini akan mempengaruhi perilaku pemilihan aktivitas, jumlah usaha, serta ketahanan

⁴⁵ Dwi Mawanti, *Skripsi: Studi Efikasi Diri Mahasiswa Yang Berkerja Pada Saat Penyusunan Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2011), hlm. 42.

seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas yang dijalannya, jika terdapat suatu halangan yang berarti untuk diatasi, maka tugas tersebut akan sangat mudah dilakukan dan semua orang pasti mempunyai efikasi diri yang tinggi pada permasalahan ini.

b) *Strength*

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan penilaian tentang kecakapan individu dan pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinan yang dibuatnya. Kemantapan ini yang menentukan ketahanan dan keuletan individu dalam usaha dalam mempertahankan perilaku tertentu. Dimensi ini berkaitan dengan efikasi diri seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan, efikasi diri yang lemah dapat dengan mudah ditiadakan dengan pengalaman yang menggelisahkan ketika meghadapi sebuah tugas. Sebaliknya, orang yang memiliki keyakinan yang kuat akan semakin tekun pada tantangan dan rintangan yang tak terhingga.

c) *Generality*

Dimensi ini merupakan suatu konsep bahwa efikasi diri seseorang tidak terbatas pada situasi yang spesifik saja. Dimensi ini mengacu pada variasi situasi dimana

penilaian tentang efikasi diri dapat ditetapkan. Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas diberbagai aktivitas. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin diatas kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tersebut, apakah individu merasa yakin akan kemampuannya pada banyak bidang atau hanya pada beberapa bidang tertentu.⁴⁶

4) Dimensi *Self Efficacy*

- a) Keyakinan akan mencapai kesuksesan
- b) Percaya diri atas kemampuan yang dimiliki
- c) Yakin mampu menangani risiko berwirausaha

Berwirausaha adalah salah satu bentuk usaha menciptakan lapangan kerja sendiri untuk meningkatkan perekonomian. Sehingga seorang wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

⁴⁶ Vira Damayanti, dan Amir Hidayatulloh, "Anteseden Self Efficacy dan Dampaknya pada Minat Berwirausaha," hlm.433-441.

Besarnya risiko dalam berwirausaha menyebabkan minat berwirausaha sangat rendah, karena minat berwirausaha membutuhkan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memnuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.⁴⁷

Jadi efikasi diri itu dapat disimpulkan sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam aspek diri karena efikasi diri mempengaruhi individu. Efikasi diri atau keyakinan kebiasaan diri itu dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan, atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, dan pembangkitan emosi.⁴⁸

⁴⁷ Siti Aminah, Dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 01. No. 01 (2022): hlm. 50.

⁴⁸ Dodi Sofyan Dalimunthe, Dkk, "Determinan Minat Berwirausaha Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan," *Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah* Vol. 2, No. 1 (2022): hlm. 13.

d. Pengetahuan Kewirausahaan

1) Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting yang ada dalam kehidupan manusia. Seseorang yang memiliki ilmu berarti orang tersebut memiliki pengetahuan, dasar pemahaman dalam mencari ilmu tersebut. Kekuatan pemikiran, pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dapat ditelaah dengan kritis oleh setiap orang yang mengetahuinya, dikatakan sebagai definisi dari pengetahuan (*knowledge*). Serta jika dilihat menurut KBBI dalam mengatakan ilmu bermakna pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistmatis menurut metode ilmiah yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan menerangkan suatu kondisi tertentu.

Melihat beberapa definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan ilmu yang dimiliki oleh manusia tentang sesuatu bidang yang dapat disusun secara sistematis dan dapat di uji kebenarannya oleh suatu pengalaman praktis.

Sedangkan kewirausahaan adalah padanan dari kata *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemer* dalam bahasa Belanda. Adapun didalam Indonesia kita mengartikannya sebagai kewirausahaan. Kata *entreprende* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha

(orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.⁴⁹

Istilah ini diawali oleh Richard Cantilon, yaitu *Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique anda new*. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh ekonom J.B, Say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dipunyai secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi.⁵⁰

Pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide baru dan berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha untuk menuju sukses. Pengetahuan kewirausahaan merupakan multivariat keterampilan, kemampuan, kapasitas dan pengetahuan yang sebagian besar membutuhkan pendekatan kolaboratif untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan dan keterampilan seseorang tentang usaha yang dijalani dalam melakukan inovasi dengan

⁴⁹ Ida Rochanawati dan Agusti Efi, "Hubungan Belajar Kewirausahaan, Motivasi Berusaha, Dan Lingkungan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa," *Journal of Education Research and Evolution* Vol. 4, No. 4 (2020): hlm. 315.

⁵⁰ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 2.

menambah ide baru dan keberanian seseorang dalam mengambil resiko.⁵¹

Wirausahawan adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur rasio suatu usaha bisnis. Wirausahawan adalah juga inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, atau kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Wirausahawan atau popular nya disebut *entrepreneur* selalu di profilkan sebagai pengusaha yang sukses, mandiri dalam menjalankan usahanya, mengelola sumber daya, berani mengambil resiko untuk mencapai tujuan memperoleh penghasilan dan kemakmuran yang telah direncanakannya.⁵²

Muslim ini memiliki arti yaitu orang yang beragama Islam yang menjalankan hidup sesuai dengan ajaran syariat Islam. Jadi kewirausahaan muslim merupakan seorang muslim yang melakukan sebuah usaha untuk menciptakan, mengembangkan, kemudian mengelola sesuatu dengan menggabungkan kreativitas dan inovasi dan diharapkan dapat

⁵¹ Merline dan Oey Hannes Widjaja “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Ukm Alumni Dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara”, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 04, No. 02 (2022): hlm 437.

⁵² Agung Purnomo, Dkk, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi Dan Dunia Bisnis* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 97.

menjadi peluang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan manusia yang menjalankannya dengan sesuai ajaran Islam.

2) Pandangan Islam terhadap kewirausahaan

Dengan landasan iman, bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam pandangan Islam dinilai sebagai ibadah yang memberikan perolehan material, juga insya Allah akan mendatangkan pahala. Banyak sekali tuntunan yang dapat dilihat dalam ayat Al-Quran maupun hadist yang mengajarkan bagi seorang muslim untuk bekerja.

Ada banyak peluang dan tantangan untuk mengembangkan suatu wirausaha yang berpedoman pada ajaran-ajaran syariat Islam. Sifat dasar dari syariat Islam sangat mendorong umatnya untuk berusaha sendiri, dan membuka peluang yang besar. Bila itu terwujud maka, resultannya adalah banyaknya muncul kelompok wirausahawan muslim yang kemudian bila dikembangkan secara terus-menerus akan menjadi sebuah *networking*. Akan tetapi, untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil, hal yang harus diperhatikan yang paling utama yaitu, berkaitan dengan adanya jaminan kehalalannya usaha,

menghindari segala hal yang dilarang dalam ajaran Islam seperti menghindari riba dan hal yang lainnya.⁵³

Untuk dapat mewujudkan keseimbangan antara dunia dan akhirat, disini dapat dirumuskan kebijaksanaan operasional kewirausahaan berlandaskan pemahaman dan pandangan Islam, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ . وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
مِنَ الدُّنْيَا . أَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ .
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ .

Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) untuk negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi ini. Sesungguhnya Allah tidak menyukai, orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al-Qashash (28): 77.⁵⁴

Menurut tafsir *wajis* Nasihat di atas tidak berarti seseorang hanya boleh beribadah murni (*mahdah*) dan melarang memperhatikan dunia. Berusahalah sekuat tenaga dan pikiran untuk memperoleh harta, dan carilah pahala negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu di dunia, berupa kekayaan dan karunia lainnya, dengan menginfakkan dan menggunakannya di jalan Allah. Akan tetapi pada saat yang sama janganlah kamu lupakan

⁵³ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 9-10.

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2005).

bagianmu dari kenikmatan di dunia dengan tanpa berlebihan. Dan berbuatbaiklah kepada semua orang dengan bersedekah sebagaimana atau disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepadamu dengan mengaruniakan nikmat-Nya, dan janganlah kamu berbuat kerusakan dalam bentuk apa pun di bagian mana pun di bumi ini, dengan melampaui batas-batas yang telah ditetapkan oleh Allah. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan dan akan memberikan balasan atas kejahatan tersebut.⁵⁵

Wabtaghi fiimaa aatakallahuddaro al akhiroh maksudnya disini adalah carilah pahala negeri akhirat *wa lâ tansa nashîbaka minad-dun-yâ* dan pada apa yang Allah berikan kepadamu berupa harta benda, dengan mengamalkan ketaatan kepada Allah melalui harta itu didunia ini. Dan janganlah kamu lupakan bagianmu dari dunia dengan jalan bersenang senang didunia ini dengan hal-hal yang halal, tanpa berlebihan. Dan dengan memberikan sedekah, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dengan (memberikan) harta yang banyak. Dan janganlah kamu mencari apa yang diharamkan oleh Allah berupa tindakan

⁵⁵ Wahab Al-Zuhaili, *Tafsir al- Wajiz*. Diterjemahkan oleh . M. Adnan Salim (Jakarta: Gema Insani, 2007).

berbuat kerusakan di muka bumi dan penganiayaan terhadap kaummu.⁵⁶

3) Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan para konsumennya. Indikator pengetahuan kewirausahaan meliputi:

a. Mengambil Risiko Usaha

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam mengingat, mempelajari, dan mengaplikasikan suatu informasi dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha.⁵⁷

⁵⁶ Farid, *Kewirausahaan Syariah* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 11.

⁵⁷ Dudung Abdullah Dam Fiska Rahmah Septiany, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," hlm. 320.

b. Menganalisis Peluang Usaha

Minat berwirausaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka. Materi pokok yang pembelajaran untuk menganalisa peluang usaha yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Peluang dan risiko usaha
- b) Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha
- c) Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif
- d) Pengembangan ide kreatif dan inovatif

Melalui pengetahuan kewirausahaan seseorang dapat menciptakan berbagai ide dan inovasi dibidang kewirausahaan sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha.

c. Merumuskan Solusi Masalah

Kemampuan pemecahan masalah (solusi) usaha merupakan salah satu tanggung jawab terpenting wirausahawan adalah berusaha memecahkan masalah secara ilmiah dalam bisnis. Indikator kemampuan memecahkan masalah adalah prigel/ulet/rajin dalam bekerja atau berusaha, banyak akal dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, memahami secara benar terhadap diri pribadi

atas kemampuan yang dimiliki, kreatif dalam mencari jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum adanya penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Riza Ayu Afriani (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021) ⁵⁸	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester 5 jurusan Pendidikan ekonomi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN SUSKA RIAU.

⁵⁸ Riza Ayu Afriani, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Skripsi (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

2	Tio Prasetyo (Jurnal Sekretari & Administrasi/serasi, Vol 18 No. 1, 2020) ⁵⁹	Pengaruh Penggunaan Sosial Media, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Penggunaan sosial media tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan korelasi yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan motivasi instrinsik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.
3	Maya Sari Harahap (Skripsi Institut Agama Islam Negeri	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi Kasus Pada Program Studi	Gender tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, namun lingkungan

⁵⁹ Tio Prasetyo, "Pengaruh Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,."

	Padangsidimpuan, 2022) ⁶⁰	Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan)	sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan dapat disimpulkan gender dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan
4	Ni Luh Putu Cahyani, I Ketut Westra, Ni Made Ariyani, Ni Komang Netriani, Teldi Sumamo Boling Sau	Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat	Penggunaan sosial media dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat

⁶⁰ Maya Sari Harahap, *Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha (Studi Kasus Pada Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan)* (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022).

	(Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol. 14 No. 1, 2022) ⁶¹	Berwirausaha Pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia	berwirausaha mahasiswa SKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun 2022.
5	Brian Kumara, (Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol. 06 No. 1, 2020) ⁶²	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial	Diketahui bahwa media sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap berwirausaha. Mahasiswa Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa harus dapat memanfaatkan jejaring sosial sebagai sarana

⁶¹ Ni Luh Putu Cahyani, dkk, "Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 14 No. 1 (2022).

⁶² Brian Kumara, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* Vol. 06 No. 1, (2020).

			<p>berwirausaha karena fasilitas ini memiliki jangkauan yang luas dan menggunakan modal yang terjangkau serta perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar berminat berwirausaha.</p>
6.	<p>Fadhila Alya Herdianty, Dedi Purwana, Suherdi (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan</p>	<p>Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat</p>	<p>Diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Media Sosial, Efikasi Diri, dan</p>

	Akuntansi, Vol. 02, No. 1, 2023) ⁶³	Berwirausaha Mahasiswa	Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Semakin tinggi penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri, dan Pengetahuan Kewirausahaan mahasiswa mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
7.	Nurhabiba Nasution (Skripsi UIN Syekh	Pengaruh Pendidikan	Diketahui bahwa terdapat pengaruh

⁶³ Fadhila Alya Herdianty, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 02, No. 1 (2023)

	Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023) ⁶⁴	Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah	positif Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
--	---	---	---

Adapun perbedaan, persamaan dan urgensi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Ayu Afriani memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen efikasi diri dan variabel dependen minat berwirausaha, dan perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel media sosial dan *self efficacy* pada mahasiswa di Kota Padangsidimpuan sedangkan

⁶⁴ Nurhabiba Nasution, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah” *Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan* (2023)

penelitian terdahulu pada mahasiswa semester 5 jurusan jurusan Pendidikan ekonomi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN SUSKA RIAU.

- b. Penelitian oleh Tio Prasetyo memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pengetahuan kewirausahaan dan variabel dependennya minat berwirausaha sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu membahas penggunaan sosial media dan motivasi intrinsik dan penelitian ini membahas media sosial dan *self efficacy*.
- c. Penelitian oleh Maya Sari Harahap yaitu memiliki persamaan yang terdapat pada variabel dependennya yaitu minat berwirausaha sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel independennya, penelitian ini menggunakan variabel independen media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa di kota Padangsidempuan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen gender dan lingkungan sosial Pada Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan
- d. Penelitian oleh Ni Luh Putu Cahyani, I Ketut Westra, Ni Made Ariyani, Ni Komang Netriani, Teldi Sumamo Boling Sau yaitu memiliki persamaan yang terdapat pada variabel independennya yaitu media sosial dan variabel independennya minat berwirausaha kemudian Penelitian ini menggunakan variabel independen *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa di kota Padangsidempuan

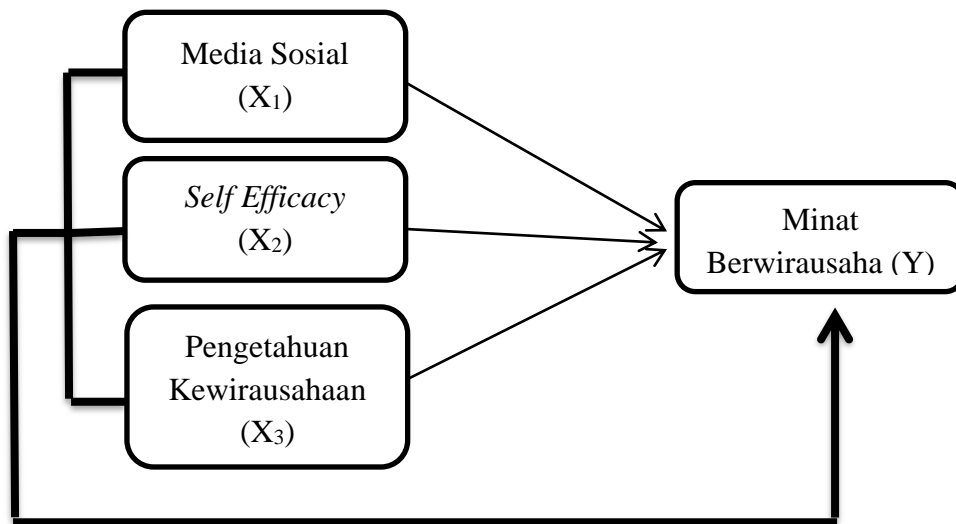
sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independennya pendidikan kewirausahaan Pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

- e. Penelitian oleh Brian Kumara, yaitu memiliki persamaan yang terdapat pada variabel independen yaitu media sosial dan variabel dependennya yaitu minat berwirausaha sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel independennya *self efficacy* dan pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa di kota Padangsidimpuan, kemudian penelitian terdahulu terletak pada studi kasus pada mahasiswa Universitas Sarjanawijaya.
- f. Penelitian oleh Fadhilah Alya Herdianty dkk, yaitu memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel independen Media Sosial, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Kewirausahaan serta pada variabel dependennya yaitu Minat Berwirausaha. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada lokasi penelitiannya.
- g. Penelitian oleh Nurhabiba Nasution, yaitu memiliki persamaan dengan penelitian ini pada variabel independennya efikasi diri. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada variabel independen lainnya penelitian ini menggunakan variabel media sosial dan pengetahuan kewirausahaan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan.

3. Kerangka Pikir

Jadi, didalam penelitian ini membahas pengaruh media sosial, *self efficacy* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan menggunakan media sosial, *self efficacy* dan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel independen dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan :

→ : Uji Parsial

↳ : Uji Simultan

Dari gambar di atas peneliti berusaha menganalisa pengaruh Media Sosial (X1), *Self Efficacy* (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Terdapat pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H₂: Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H₃: Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H₄: Terdapat pengaruh media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil dari penelitian ini adalah di Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Adapun waktu dari penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2024 sampai bulan Juli 2024.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang bersifat inferensial atau dengan cara mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik dalam artian menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.¹

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah generalisasi suatu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan untuk ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dari penelitian ini adalah 16.451 orang.

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 3.

² Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 97.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri. Apabila populasi banyak, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan tenaga, dana serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel non probabilitas (*nonprobability sampling*)⁶⁷

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposif (*purposive sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Kriteria yang menjadi penentu sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang lulus mata kuliah kewirausahaan. Sehingga hanya populasi yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut yang dipilih sebagai sampel penelitian.⁶⁸

Ukuran pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan rumus *slovin*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 62.

⁶⁸ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), hlm. 166.

E = *error level* (Tingkat Kesalahan) pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan sekitar 10%

$$n = \frac{16.451}{1 + 16.451(0,1^2)}$$

$$n = \frac{16.451}{1 + 16.451(0,01)}$$

$$n = \frac{16.451}{165,51}$$

$$n = 99,39$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

4. Instrumen Pengumpulan data

a. Observasi Langsung

Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan langsung turun ke lapangan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁶⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sebuah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.⁷⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi objek

⁶⁹ Muhammad Anwar, Dkk, *Analisis Penemuan Ruang Terbuka Hijau Kota Makassar* (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2020), hlm. 23.

⁷⁰ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), hlm. 2.

wawancara adalah mahasiswa di Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara.

c. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (angket) merupakan sekumpulan pertanyaan yang terstruktur yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan sebuah materi penelitian tersebut.⁷¹

Untuk keperluan analisis kuantitatif peneliti maka peneliti memberikan lima alternative jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.1 Indikator Skor Angket

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁷¹ Eko Nugroho, 2018., *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuisisioner* (Malang: UB Press, 2018), hlm. 19.

Tabel III.2 Kisi-kisi Angket

NO	Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
1	Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan Senang	1
		1. Ketertarikan	2
		3. Perhatian	3
		1. Bukti Fisik	4
2	Media Sosial (X ₁)	1. Ruang Interaksi	1
		2. Mudah menjangkau Pelanggan	2
		3. Media Hiburan	3
		4. Membantu Pemasaran	4
		5. Menggali Kreativitas	5
3	Self Efficacy (X ₂)	1. Level	1,2
		2. Strength	3
		3. Generality	4,5
4	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₃)	1. Mengambil Risiko Usaha	1
		2. Menganalisis Peluang Usaha	2

		3. Merumuskan Solusi Masalah	3, 4
--	--	------------------------------	------

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemeriksaan dan pengolahan untuk diubah menjadi informasi yang bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Analisis data kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan alat analisis kuantitatif berupa analisis yang menggunakan model-model seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan ke dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian kesimpulan agar mudah untuk dipahami.⁷² Adapun metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linear berganda kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan memakai analisis statistik. Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan:

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur suatu yang ingin diukur. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} <$

⁷² Rizka Andhika Putra, Dkk, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022), hlm. 3-4.

r_{table} maka hal ini berarti bahwa butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi negative, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.⁷³

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu hasil pengukuran. Disebut reliabel atau memiliki keandalan yaitu apabila suatu pengukuran konsisten memberikan jawaban yang sama. Jika suatu pengukuran dalam suatu penelitian konsisten dari waktu ke waktu lainnya, maka pengukuran tersebut dapat dipercaya dalam tingkatan derajat tertentu.⁷⁴

Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$. Jika reabilitas kurang dari 0,600 adalah kurang baik, sedangkan 0,700 dapat diterima dan diatas 0,800 adalah baik.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan analisis data atau pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

⁷³ Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik dan Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 163.

⁷⁴ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 103.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standart deviasi*, *variance*, *range*, dan lain lain. Dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.⁷⁵ Uji ini digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁷⁶ Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengujian *kolmogrov-smirnov* yaitu:

- 1) Jika $Sig > 0,1$ maka data terdistribusi normal
- 2) Jika $Sig < 0,1$ maka data tidak terdistribusi normal.⁷⁷

⁷⁵ imam Ghazali M. Nur, "Fenomena Korban Bencana Dan Tunawisma Yang Termasuk Mustahiq Zakat," *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.1, No.1 (2020): hlm. 9.

⁷⁶ Rahmadhayanti, dan Ana, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 147.

⁷⁷ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 56.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada modul regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati diantara variabel bebas. Cara untuk melihat uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*.

a) Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Begitupula sebaliknya apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.

b) *Tolerance* yaitu apabila nilai $tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolinearitas. Begitu pula sebaliknya apabila nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual bersifat homoskedastisitas yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat.⁷⁸

Cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *gletser*.

⁷⁸ Dorothy Rouly and Aripin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), hlm. 92.

Adapun dasar pengambilan keputusan ujinya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda adalah hubungan linear antara dua variabel atau lebih variabel independen (Media Sosial, *Self Efficacy* Dan Pengetahuan Kewirausahaan) dengan variabel dependen (Minat Berwirausaha). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Media Sosial (X_1), *Self Efficacy* (X_2) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_3) Terhadap Variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y) Berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dan apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁷⁹

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai beriku:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_8X_8 + e \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen
 X : Variabel Independen
 a : Nilai Konstanta

⁷⁹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlila Nasution, *Praktik Analisis : Pengolahan Ekonometrika dengan Eview dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi group, 2021), hlm. 16.

$b_1 + b_2 + \dots + b_8$: Koefisien Regresi Variabel independen

e : Error

Berdasarkan persamaan tersebut maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$MB = a + b_1MS + b_2SE + b_3PK + e \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

MB : Minat Berwirausaha

$b_1 b_2 b_3 b_8$: koefisien korelasi ganda

MS : Media Sosial

SE : *Self Efficacy*

PK : Pengetahuan Kewirausahaan

e : Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatannya semakin baik. Maka dapat dikatakan variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan data R^2 Merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variabel dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0

sampai 1, bila $R^2 = 1$ Maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau Variasi dari Y Dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.⁸⁰

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 10%. Pengambilan kesimpulannya dengan nilai $\alpha = 10\%$ dengan ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁸¹

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Uji F atau Uji simultan adalah uji digunakan untuk menguji hipotesis, mengetahui pengaruh secara bersama- sama atau simultan antara variabel

⁸⁰ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 123.

⁸¹ Wiratna Sujarweni, *Metologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 108.

bebas dengan variabel terikat.⁸² Pengujian dengan uji F yaitu menguji simultan dari regresi secara keseluruhan, pengujian dengan uji F Variannya Adalah Membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t).

1. jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁸² Idah Zuhroh dan Faizal Amri, *Ekonometrika* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 28.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah Kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Padangsidempuan. Kota Padangsidempuan terkenal dengan sebutan Kota salak karena banyaknya kebun salak di Kota ini, terutama pada kawasan kaki Gunung Lubuk Raya. Nama Padangsidempuan berasal dari Kota “*padang na dimpu*”. Padang artinya hamparan luas, na artinya di, dan dimpu artinya tinggi, jadi dapat diartikan “*padang na dimpu*” adalah harapan rumput yang luas dan berada di tempat yang tinggi.

Dahulu padangsidempuan merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga, pedagang antara padangsidempuan dan Sibolga. Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian dan kemudian menjadi Kota. Kota Padangsidempuan dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo.

Zaman penjajahan Belanda, Kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Peningkatan bangunan Belanda di sana masih dapat dijumpai seperti kantor polisi pusat Kota Padangsidempuan. Sehingga tak heran, kalau

ingin melihat sejarah Kota Padangsidempuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu Kota Padangsidempuan di sebuah museum di Kota Leiden, Belanda. Sebelumnya Padangsidempuan merupakan Kota Administratif berdasarkan pertauran pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001.¹

Sejalan dengan perkembangan benteng Padangsidempuan, aktivitas perdagangan berkembang di Sitamiang yang sekarang, termasuk perdagangan budak yang disebut Hatoban. Untuk setiap transaksi perdagangan Tuanku Lelo mengutip bea 10 persen dari nilai harga barang. Melalui Traktat Hamdan tanggal 17 Maret 1824, kekuasaan inggris di sumatera diserahkan kepada Belanda, termasuk *Recidency Tapanooli* yang dibentuk Inggris tahun 1771.

Setelah menumpas Gerakan kaum Padri tahun 1830, Belanda membentuk *district* (setingkat kewedanaan) Mandailing, *district* angkola dan *district* teluk Tapanuli di bawah kekuasaan *government sumatras west kust* berkedudukan di Padang dan tahun 1838 dibentuk asisten residennya berkedudukan di Padangsidempuan. Setelah terbentuknya *residentie* Tapanuli melalui besluit gubernur jenderal tanggal 7 desember 1842.

¹ <https://daerah.sindonews.com/read/1246223/717/>, diakses 14 Mei 2024.

2. Letak Geografis Kota Padangsidempuan

Secara geografis, Kota Padangsidempuan secara keseluruhan dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan yang dulunya merupakan kabupaten induknya. Kota ini merupakan persimpangan jalur darat menuju Kota Medan, Sibolga, dan Padang (Sumatera Barat) di jalur lintas barat Sumatra.

Topografi wilayahnya yang berupa lembah yang dikelilingi oleh Bukit Barisan, sehingga kalau dilihat dari jauh, wilayah Kota Padangsidempuan tak ubahnya seperti cekungan yang meyerupai danau. Puncak tertinggi dari bukit dan gunung yang mengelilingi Kota ini adalah Gunung Lubuk Raya dan Bukit (Tor) Sanggarudang yang terletak berdampingan di sebelah utara Kota.

Salah satu puncak bukit yang terkenal di Padangsidempuan yaitu Bukit (Tor) Simarsayang. Juga terdapat banyak sungai yang melintasi Kota ini, antara lain sungai Batang Ayumi, Aek Sangkumpal Bonang (yang sekarang menjadi nama pusat perbelanjaan di tengah Kota ini), Aek Rukkare yang bergabung dengan Aek Sibontar, dan Aek Batangbahal, serta Aek Batang Angkola yang mengalir di batas Selatan/barat daya Kota ini dan dimuarai oleh Aek Sibontar didekat Stadion Naposo.

3. Pemerintahan Kota Padangsidempuan

Sejak pemerintahan Hindia Belanda hingga Kota ini berubah menjadi Kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor

32 Tahun 1982, Kota ini terbagi atas enam (6) wek (wijk) yakni Wek I (Kampung Marancar), Wek II (Pasar Julu), Wek III (Kampung Teleng), Wek IV (Kampung Jawa dan Kantin), Wek V (Pasar Siborang dan Sitamiang), dan Wek VI (Kampung Darek).

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1982, Kota Administratif Padangsidempuan Mencakup 20 Kelurahan yang Merupakan Bagian dari Kecamatan Padangsidempuan Barat (Kini Menjadi Angkola Barat, Tapanuli Selatan) dan Padangsidempuan Timur (Kini Menjadi Angkola Timur, Tapanuli Selatan). dipisah menjadi 2 Kecamatan dan 20 Kelurahan.

Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, dan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.²

Daftar wali Kota yang pernah menjabat di Kota Padangsidempuan, Sejak didirikan Padang Tanggal 17 Oktober 2001, Kota Padangsidempuan Telah dipimpin Oleh Tiga Wali Kota, yang Pertama Dipimpin Oleh Drs. Zulkarnain Nasution, Andar Amin Harahap, dan Irsan Efendi Nasution. Dan dipimpin oleh dua Pejabat Wali Kota,

² ” www.otda.kemendagri.go.id, diakses 14 Mei 2024.

Sarmadan Hasibuan dan Letnan Dalimunthe yang saat ini pelaksana tugas yang dilantik oleh pejabat Gubernur Sumatera Utara, Hassanudin. Hingga saat ini, kantor wali Kota Padangsidempuan terletak di Jalan Jenderal Sudirman (eks. Merdeka) No.2 Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara³

Daftar kecamatan dan kelurahan di Kota Padangsidempuan, Kota Padangsidempuan atau Kota Padang Sidempuan terdiri dari 6 kecamatan, 37 kelurahan, dan 42 desa dengan luas wilayah mencapai 114,66 km² dan jumlah penduduk sekitar 228.429 jiwa (2017) dengan kepadatan penduduk 1.992 jiwa/km².⁴

Berikut ini Adalah Perguruan Tinggi yang Ada di Padangsidempuan:

1. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
2. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
3. Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidempuan
4. Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan
5. Politeknik Kesehatan Medan Cabang Padangsidempuan Prodi D/III Kebidanan
6. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) Padangsidempuan
7. Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara (ITKESSU) Padangsidempuan

³ <https://web.Padangsidempuan.go.id/Pj-Gubsu-lantik-Pj-Wali-Kota-Padangsidempuan-Letnan-Dalimunthe>, diakses 14 Mei 2024., diakses 14 Mei 2024.

⁴ www.PadangsidempuanKota.bps.go.id, diakses 14 Mei 2024.

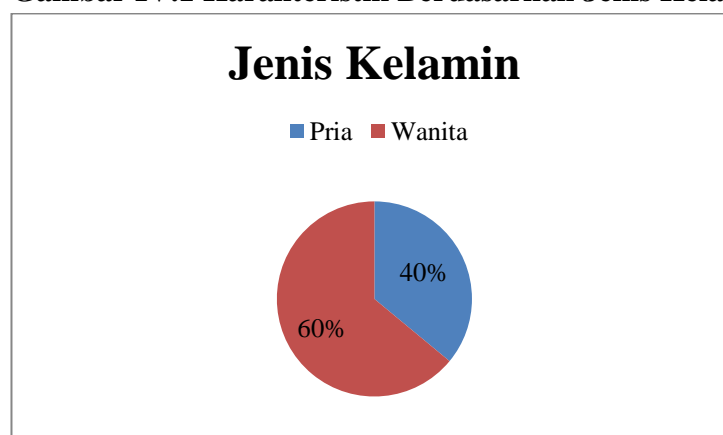
8. Sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) Darmais Padangsidimpuan
9. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Matorkis Padangsidimpuan
10. Akademi Kebidanan (AKBID) Sentral Padangsidimpuan
11. Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) Padangsidimpuan
12. Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli (STAITA) Padangsidimpuan.⁵

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Kota Padangsidimpuan. Penyebaran angket ini dilakukan secara langsung dan online dengan kriteria responden yaitu mahasiswa yang sedang berkuliah di Padangsidimpuan dan yang sudah lulus matakuliah kewirausahaan.

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar IV.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin



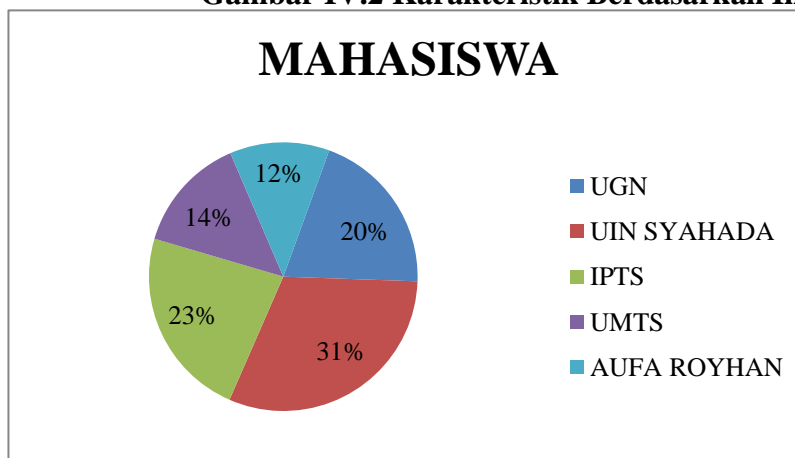
Sumber : Data Primer Diolah

⁵ ciptakarya.pu.go.id, diakses 14 Mei 2024

Berdasarkan gambar IV.1 yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, maka dapat diketahui responden didominasi oleh wanita sebanyak 60% atau berjumlah 60 orang, dan responden pria sebanyak 40% atau berjumlah 40 orang.

2. Karakteristik Berdasarkan Instansi

Gambar IV.2 Karakteristik Berdasarkan Instansi



Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan gambar IV.2 yaitu karakteristik responden berdasarkan instansinya, maka dapat diketahui responden didominasi oleh mahasiswa/i UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sebanyak 31% atau 31 orang, responden mahasiswa/i Institut Pendidikan Tapanuli Selatan sebanyak 23% atau 23 orang, responden mahasiswa/i Universitas Graha Nusantara sebanyak 20% atau 20 orang, responden mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan sebanyak 14% atau 14 orang, dan responden mahasiswa/i Universitas Aufa Royhan sebanyak 12% atau 12 orang.

C. Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian dengan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil dari uji validitas variabel media sosial dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Media Sosial (X1)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.794	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2$, $100-2 = 98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.2324	Valid
X1.2	0.798		Valid
X1.3	0.553		Valid
X1.4	0.566		Valid
X1.5	0.470		Valid

Berdasarkan tabel IV.1 Untuk variabel media sosial r_{tabel} dengan jumlah sampel 100 dengan $df = n-2$ ($100-2 = 98$) adalah sebesar 0,2324. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid.

Adapun hasil validitas dari variabel *self efficacy* (X2)

Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Self Efficacy (X2)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.842	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2$, $100-2 = 98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.2324	Valid
X2.2	0.726		Valid
X2.3	0.605		Valid
X2.4	0.693		Valid
X2.5	0.844		Valid

Berdasarkan tabel IV.2 Untuk variabel *self efficacy* r_{tabel} dengan jumlah sampel 100 dengan $df = n-2$ ($100-2 = 98$) adalah sebesar 0,2324. Sedangkan

r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid.

Adapun hasil validitas dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X3)

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0.672	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2$, $100-2 = 98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.2324	Valid
X3.2	0.804		Valid
X3.3	0.662		Valid
X3.4	0.806		Valid

Berdasarkan tabel IV.3 Untuk variabel pengetahuan kewirausahaan r_{tabel} dengan jumlah sampel 100 dengan $df = n-2$ ($100-2 = 98$) adalah sebesar 0,2324. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pertanyaan 1 sampai 4 dinyatakan valid.

Adapun hasil validitas dari variabel minat berwirausaha (Y)

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0.887	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2$, $100-2 = 98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.2324	Valid
Y.2	0.890		Valid
Y.3	0.816		Valid
Y.4	0.499		Valid

Berdasarkan tabel IV.4 Untuk variabel minat berwirausaha r_{tabel} dengan jumlah sampel 100 dengan $df = n-2$ ($100-2 = 98$) adalah sebesar 0,2324. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *Person Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pertanyaan 1 sampai 4 dinyatakan valid.

Setelah diuji validitas, maka tahap selanjutnya melakukan uji reliabilitas dari suatu angket.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	N of Item	Keterangan
Media Sosial	0.631	5	Reliable
<i>Self Efficacy</i>	0.761	5	Reliable
Pengetahuan Kewirausahaan	0.707	4	Reliable
Minat Berwirausaha	0.768	4	Reliable

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel IV.5 diatas menunjukkan bahwa *Cronbach' alpha* untuk variabel Media Sosial (X1) adalah $0.631 > 0.600$ Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Media Sosial adalah reliable. *Cronbach' alpha* untuk variabel *Self Efficacy* (X2) adalah $0.761 > 0.600$ Sehingga dapat dikatakan bahwa angket variabel *Self Efficacy* adalah reliable. *Cronbach' alpha* untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₃) adalah $0.707 > 0.600$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan adalah reliabel. *Cronbach' alpha* untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah $0.768 > 0.600$. Sehingga dapat dikatakan bahwa angket variabel Minat Berwirausaha adalah reliabel.

3. Hasil Uji Deskriptif Statistik

**Tabel IV.6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MS	100	17	25	20.75	2.017
SE	100	15	25	20.21	2.641
PK	100	10	20	16.05	2.100
MB	100	12	20	16.93	1.908
Valid N (listwise)	100				

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat pada variabel Media Sosial dengan Jumlah (N) yaitu sebesar 100, nilai minimum yaitu 17, nilai maximum yaitu 25, dengan nilai rata-rata sebesar 20,75 dan standar deviasinya 2,017 Variabel *Self Efficacy* dengan Jumlah Sampel (N) yaitu sebanyak 100, nilai minimum yaitu 15, nilai maximum yaitu 25, dengan nilai rata-rata sebesar 20,21 dan standar deviasinya 2,641. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan dengan jumlah sampel (N) Sebanyak 100 nilai minimum 10, dan nilai maximum 20 dengan nilai rata-rata sebesar 16,05, dan standar deviasinya 2,100. Dan Variabel Minat Berwirausaha dengan jumlah sampel (N) Sebanyak 100 nilai minimum 12, dan nilai maximum 20 dengan nilai rata-rata sebesar 16,93, dan standar deviasinya 1,908.

4. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji Normalitas berdasarkan padametode uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28802620
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.049
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0.1 ($0,200 > 0.1$), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal karena *Asymp Sig 2-tailed* > 0.1 .

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multokolinearitas dapat dilihat dari tabel adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Media Sosial	.804	1.245
Self efficacy	.933	1.072
Pengetahuan kewirausahaan	.855	1.169

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel IV.8 diatas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel media sosial adalah $1,245 < 10$, variabel *Self*

Efficacy adalah $1,072 < 10$, dan variabel pengetahuan kewirausahaan adalah $1,169 < 10$, maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel diatas < 10 sehingga variabel bebas dari multikolinearitas.

Sementara nilai *tolerance* dari Media sosial $0,804 > 0.1$, variabel *self efficacy* adalah $0,933 > 0.1$, dan variabel pengetahuan kewirausahaan adalah $0,855 > 0.1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen > 0.1 . Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.555	.991		1.570	.120
MS	-.015	.045	-.037	-.329	.743
SE	-.033	.032	-.108	-1.028	.306
PK	.026	.042	.068	.619	.537

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel IV.8 diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel media sosial sebesar $0,743 > 0,1$, variabel *self efficacy* sebesar $0,306 > 0,1$, dan variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar $0,537 >$

0,1, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.646	1.614		1.020	.310
MS	.328	.073	.347	4.512	.000
SE	.047	.052	.064	.903	.369
PK	.470	.068	.517	6.938	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan persamaan tersebut maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$MB = a + b_1MS + b_2SE + b_3PK + e \dots \dots \dots (4.1)$$

$$MB = 1,646 + 0,328MS + 0,047SE + 0,470PK + 1,614 \dots \dots \dots (4.2)$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 1,646 menunjukkan bahwa jika nilai media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan dianggap konstan atau nilainya 0, maka media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa di Kota Padangsidempuan sebesar 1,646 satuan.

- b. Nilai koefisien media sosial (X_1) bernilai positif sebesar 0,328 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan media sosial sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 0,328 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien *self efficacy* (X_2) bernilai negatif sebesar 0,047 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan media sosial sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mengalami penurunan sebesar 0,047 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan (X_3) bernilai positif sebesar 0,470 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan media sosial sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 0,470 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut :

**Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.530	1.308

a. Predictors: (Constant), PK, SE, MS

b. Dependent Variable: MB

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui bahwa besar R^2 (*Adjusted R Square*) atau Media Sosial (X_1), *Self Efficacy* (X_2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_3), dalam menjelaskan atau memprediksi

minat berwirausaha (Y) sebesar 0,530 atau 53,0 persen sedangkan 47,0 persen sisanya dijelaskan atau diprediksi oleh faktor lain.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji t) sebagai berikut :

**Tabel IV.12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.646	1.614		1.020	.310
Media Sosial	.328	.073	.347	4.512	.000
Self Efficacy	.047	.052	.064	.903	.369
Pengetahuan Kewirausahaan	.470	.068	.517	6.938	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1 = 96$, dengan menggunakan uji dua sisi $10\% : 2 = 5\%$ (0,05). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,66088 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Media Sosial sebesar $4,512 > 1,6608$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa.
- 2) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Self Efficacy* sebesar $0,903 < 1,6608$ maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya secara parsial variabel *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa.

3) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar $6,938 > 1,6608$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan (uji F) pada variabel ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.268	3	65.423	38.240	.000 ^b
	Residual	164.242	96	1.711		
	Total	360.510	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), PK, SE, MS

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,14. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $(df) = 100 - 3 - 1 = 96$. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,240 > 2,14$) maka H_o ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel Media Sosial, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 23 maka hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Kota Padangsidempuan. Hasil penelitian ini didukung oleh Ani Rahmawati yang menyatakan hubungan antara media sosial terhadap minat berwirausaha terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,521 dengan signifikansi dan t_{hitung} (CR) sebesar 5,403.⁶ Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Maria Gustina dkk yang menyatakan bahwa dimana nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,975. maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,244 > 1,975$), sehingga penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁷

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tio Prastio dengan judul “Pengaruh Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” penelitian ini menunjukkan bahwa variabel media sosial secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha.⁸

⁶ Ani Rahmawati, “Pengaruh Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Dalam Dan Keuangan,” *Jurnal Bisnis, Manajemen* Vol. 3, No. 2 (2022.): hlm. 601.

⁷ Maria Gustina, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta,” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol. 8, No. 2 (2021): hlm. 143.

⁸ Tio Prasetio, “Pengaruh Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” hlm. 43.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang tinggi akan dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha yang tinggi pula. Saat ini perguruan tinggi di Kota Padangsidempuan mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah yang diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk keesokan hari setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Tidak terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Kota Padangsidempuan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Deviska Panggalih Jati menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak memiliki efikasi diri yang tinggi⁹. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian Eka putri yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji t parsial terlihat bahwa nilai signifikansi variabel efikasi diri sebesar $0.71 > 0.05$ artinya variabel efikasi diri tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. Maka dapat di simpulkan

⁹ Nur Anita Chandra Putry, dkk, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)* Vol. 6, No.1 (2020): hlm. 22.

bahwa H_{a1} di tolak yang artinya efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.¹⁰

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Riza Ayu Afriani dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Penelitian Riza Ayu Afriani menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester 5 jurusan Pendidikan ekonomi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN SUSKA RIAU.

Seseorang yang tidak memiliki keyakinan yang kuat untuk berwirausaha akan merasa ragu-ragu untuk mengambil risiko dalam berwirausaha yang menyebabkan mahasiswa takut untuk memulai berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan pada diri sendiri mahasiswa masih rendah. Efikasi diri yang rendah juga menyebabkan keyakinan berwirausaha juga menurun.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Kota Padangsidempuan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Muchammad Arif Mustofa menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan

¹⁰ Eka Putri, “Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas panca sakti,” *Research and Development Journal of Education*. Vol. 7, No. 2 (2021): hlm. 275.

terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.¹¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irna Rukito Prastiwi, Kurjono, dan Yana Setiawan dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi intensi dalam berwirausaha.¹² Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian Titik Haryanti yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Politeknik Tunas Pemuda karena nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.¹³

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ganjar Kelana dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Penelitian Ganjar Kelana menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹⁴

¹¹ Muchammad Arif Mustofa, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman, Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 85.

¹² Irna Rukito Prastiwi, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa UPI,” *Fineteach : Journal Of Finance, Entrepreneurship, And Accounting Education Research* Vol. 1, No. 1 (2022): hlm. 148.

¹³ Titik Haryanti, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Politeknik Tunas Pemuda,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah (JIM)* Vol. 8, No. 2 (2023): hlm. 344.

¹⁴ Ganjar Kelana, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Skripsi* (Palu: IAIN PALU, 2020), hlm. 81.

Pengetahuan kewirausahaan perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka. Sehingga perlu bagi mahasiswa untuk menimbulkan minat berwirausaha mereka baik dimasa waktu sekarang maupun dimasa yang akan datang yang diharapkan dimasa mendatang lebih ditingkatkan lagi dalam upaya mencapai tujuan bisnis.

4. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Media Sosial, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Hasil penelitian setelah dilakukan bersama-sama antara ketiga variabel bebas dan variabel terikat, maka diperoleh positif Media Sosial, *Self Efficacy*, Dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha. Media Sosial, *Self Efficacy*, Dan Pengetahuan Kewirausahaan bersama-sama memberikan pengaruh 53,0%, sedangkan 47,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fadhila Alya Herdianty, Dedi Purwana, dan Suherdi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” penelitian ini menunjukkan bahwa Diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Media Sosial, Efikasi Diri, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Semakin tinggi penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri, dan

Pengetahuan Kewirausahaan mahasiswa mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat berwirausaha juga dapat dinyatakan bahwa seseorang yang memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil risiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.¹⁵

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa kekurangan dan keterbatasan yang didapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan yang hanya membuktikan 53,0 % faktor-faktor yang mempengaruhi

¹⁵ Muhammad Zunaedy, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 6, No. 1 (2021): hlm. 51.

3. Dalam penelitian ini hanya mencantumkan beberapa teori saja, serta dalam penelitian ini populasi yang digunakan hanya mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Kota Padangsidempuan saja, dan sampel yang digunakan hanya 100 responden.
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai media sosial, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang luas, dan penggunaan instrument penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

Dari banyaknya keterbatasan penelitian ini, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras dan bntuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Kota Padangsidimpuan menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian asumsi klasik, korelasi, dan analisis regresi linear berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,512 > 1,6608$), maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,903 < 1,6608$), maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_o diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,938 > 1,6608$), maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Media Sosial, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,240 > 2,14$), maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian adapun implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media sosial memberi kamu kemampuan untuk menjangkau pelanggan dimana saja dan kapan saja, membangun *brand awareness*, dan membangun koneksi dengan pelanggan. Jadi, jika kamu ingin membangun bisnis yang sukses, pastikan kamu memanfaatkan media sosial sebaik mungkin. Penggunaan media sosial dikatakan baik apabila seseorang menggunakan media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat seperti mendapatkan inspirasi untuk berwirausaha, mencari suatu produk untuk dapat dijual kembali, mencari koneksi untuk membangun usaha atau mempromosikan usaha. Berkembangnya media sosial maka dapat memunculkan suatu kreativitas atau ide-ide kreatif dari anak muda untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha. Media sosial dapat menjadi suatu wadah untuk menyalurkan kreativitas seseorang dan bisa memberikan kemudahan sebagai media perantara bagi seseorang untuk berpikir kreatif
2. *Self efficacy* dapat menentukan langkah yang akan diambil oleh seseorang. *self efficacy* akan karir seseorang akan menjadi faktor penting dalam menentukan minat berwirausaha seseorang. Dalam berwirausaha tentunya akan banyak tugas dan tantangan yang harus dihadapi, individu yang memiliki *self efficacy* memiliki kemampuan dalam mengatasi tantangan dan

masalah yang dihadapi. Kepercayaan diri ini akan membuat seseorang merasa optimis untuk memulai berwirausaha, sehingga semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah juga minat berwirausahanya.

3. Dalam upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, maka pengetahuan kewirausahaan yang didapat diperguruan tinggi telah efektif sehingga mahasiswa dapat memahami kewirausahaan baik dari segi kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan mahasiswa memiliki gambaran mengenai dunia wirausaha, memiliki perspektif mengenai kegiatan kewirausahaan dan memiliki wawasan yang luas tentang kewirausahaan sehingga mempengaruhi mahasiswa dalam minat berwirausahanya

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sebagai tempat penelitian, peneliti menyarankan untuk memperluas motivasi kepada mahasiswa dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan tentang kewirausahaan baik dari pembelajaran, seminar tentang kewirausahaan serta mengadakan praktik kewirausahaan untuk menambah pengetahuan dan juga kepercayaan diri untuk bergelut didunia bisnis dengan mengembangkan keterampilan dan keahlian mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Bagi mahasiswa / masyarakat, hendaknya lebih giat dalam mencari informasi bisnis, dan mengikuti pelatihan kewirausahaan tidak hanya didapat dari matakuliah kewirausahaan saja tetapi juga memulai bisnis kecil terlebih dahulu untuk dapat mengembangkan minat berwirausaha untuk memilih pilihan karirnya sebagai wirausahawan
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperbanyak faktor dan sampel penelitian, karena kenyataannya banyak faktor pendorong untuk memperkuat pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha dan bukan hanya mahasiswa yang menempuh pendidikan di Kota Padangsidempuan yang melakukan kegiatan wirausaha, namun masih banyak lagi masyarakat yang melakukan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Afriani, Riza Ayu. 2021. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Al-Zuhaili, Wahab. 2007. *Tafsir al- Wajiz. Diterjemahkan oleh . M. Adnan Salim*. Jakarta: Gema Insani.
- Anggal, Nikolaus, Dkk. 2021. *Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Samarinda: STKPK Bina Insani,
- Anwar, Muhammad. 2017. *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- ., dkk. 2020. *Analisis Penemuan Ruang Terbuka Hijau Kota Makassar*. Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- Chandra, Fabian. 2021. *Social Media Marketing*. Yogyakarta: DIVA Press
- Dapartemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro.
- Dinar, Muhammad, M. Ihsan Said Ahmad, dan Muhammad Hasan,. 2020. *KEWIRAUSAHAAN*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Farid. 2017. *Kewirausahaan Syariah*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Haenlein, Michael. 2010. *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*. Business Horizons.
- Helianhusonfri, Jefferly. 2019. *Belajar Sosial Media Marketing*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ibrahim, Idi Subandi. 2011. *Kritik Budaya Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra. Idris, Meity H. dan Izul Ramdani. 2014. *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

- Idri. 2017. *Hadist Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi*. Jakarta: Kencana.
- Kelana, Ganjar. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Skripsi*. Palu: IAIN PALU.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2016. *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*. Cambridge: IGI Global.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. 2016. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Mahmudin, Dedy Takdir, dan Sudirman Zaid. 2015. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.
- Makmudah, Siti. 2019. *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Nganjuk: Guepedia.
- Matondang, Zulaika dan Hamni Fadlila Nasution. 2021. *Praktik Analisis : Pengolahan Ekonometrika dengan Eview dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Mawanti, Dwi. 2011. *Skripsi: Studi Efikasi Diri Mahasiswa Yang Berkerja Pada Saat Penyusunan Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah.
- Nugroho, Eko. 2018. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuisisioner*. Malang: UB Press
- Oseven, Eagle. 2010. *Percaya Diri: Cara Mengatasi Keyakinan Yang Membatasi Anda Dan Mencapai Tujuan Anda*. Jakarta: Pinang.
- Purnomo, Agung, 2020. Dkk. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi Dan Dunia Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.Saputra, Didin Hadi. 2020. *Digital Marketing: Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putra, Rizka Andhika, Dkk. 2022. *Analisis Data Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.Siregar, Budi Gautama dan Ali Hardana. 2022. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Rouly, Dorothy and Aripin Ahmad. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Bandar Lampung: Aura Publishing
- Siregar, Sofiyen. 2014. *Statistik Parametrik dan Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Siswanto, Agus. 2015. *The Power Of Islamic Entrepreneurship: Energi Kewirausahaan*. Jakarta: AMZAH.
- Sugeng, Bambang. 2022. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Syam, Nur. 2016. *Media Sosial: Interaksi, Identitas, Dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Taprial, Varinder dan Priya Kanwar. 2012. *Understanding Social Media*. London: Ventus Publishing ApS,
- Thaib, Erwin Jusuf 2021. *Problematika Dakwah Di Media Sosial*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Thian, Alexander. 2021. *Kewirausahaan – Untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tim Tafsir Depag RI. 2009. *Kerja dan Ketenagakerjaan (Tafsir al-qur'an tematik), Lajnah pentashihan Mushaf Al-qur'an*. Jakarta: Lentera.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yusanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2008. *Mengagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Zein, Mohammad Fadhilah. 2019. *Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial*. Jakarta Timur: Al-Kautshar.
- Zuhroh, Idah dan Faizal Amri. 2021. *Ekonometrika*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Sumber Skripsi:

- Harahap, Maya Sari. 2022. Faktor-faktor yang memsepengaruhi minat berwirausaha (Studi Kasus Pada Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan), *Skripsi*. Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Mustofa, Muchammad Arif 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada

Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman, *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumber Jurnal:

Abdullah, Dudung, Dam Fiska, Rahmah Septiany. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Co-Management*, Vol. 1, No. 3.

Aieny, Fauzia, Eeng Ahman, Amir Machmud, Kurjono. 2020. "Pengaruh Self Efficacy, Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 12, No. 2.

Aminah, Siti, Dkk. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha." *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 01. No. 01.

Cahyani, Ni Luh Putu dkk. 2022. "Pengaruh Penggunaan Sosial Media Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 14 No. 1.

Dalimunthe, Dodi Sofyan, Dkk. 2022. "Determinan Minat Berwirausaha Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan." *Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah* Vol. 2, No. 1.

Damayanti, Vira, dan Amir Hidayatulloh. 2020. "Anteseden Self Efficacy dan Dampaknya pada Minat Berwirausaha." *OWNER Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 2.

Fatrika, dkk. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM." *Jurnal Matematika UNAND* Vol. 01, No. 2.

Ghazali, Imam M. Nur. 2020. "Fenomena Korban Bencana Dan Tunawisma Yang Termasuk Mustahiq Zakat." *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.1, No.1

Ginting, Mbayak dan Eko Yuliawan. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK MIKROSKIL, Medan)." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 5, No. 1.

Gustina, Maria, dkk., 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas

- Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol. 8, No. 2.
- Haryanti, Titik. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Politeknik Tunas Pemuda.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah (JIM)* Vol. 8, No. 2.
- Kumara, Brian. 2020. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* Vol. 06 No. 1.
- Merline dan Oey Hannes Widjaja. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Ukm Alumni Dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 04, No. 02
- Mulawarman. 2017. “Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan.” *Buletin Psikologi* Vol. 25, No. 1
- Muhammad, Audeva Azhar dan Muhammad Fikry Aransyah. 2022. “Pengaruh Sosial Media Marketing Terhadap Brand Awareness Dan Brand Image Untuk Meningkatkan Niat Beli (Studi Pada Audia Multibrand Muslimwear).” *Institut Penelitian dan Kritikus Internasional Budapest-Jurnal (BIRCI-Journal)* Vol. 5, No. 2.
- Prasetio, Tio. 2020. “Pengaruh Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,.” *Dalam Jurnal Sekretari Dan Administrasi (SERASI)* Vol. 18, No. 01.
- Prastiwi, Irna Rukito. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa UPI.” *Fineteach : Journal Of Finance, Entrepreneurship, And Accounting Education Research* Vol. 1, No. 1.
- Puspitaningsih, Flora. 2014. “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi.” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* Vol. 2, No.2.
- Putry, Nur Anita Chandra, dkk. 2020. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening.” *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)* Vol. 6, No.1.

- Putri, Eka. 2021. "Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas panca sakti." *Research and Development Journal of Education*. Vol. 7, No. 2
- Putra, Gelar Luhur Perdana. 2013. "Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Pemuda Untuk Berwirausaha Didesa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri." *Jurnal Pendidikan Tata Negara* Vol. 1, No. 1
- Rahmawati, Ani. 2022. "Pengaruh Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Dalam Dan Keuangan." *Jurnal Bisnis, Manajemen* Vol. 3, No. 2.
- Rochanawati, Ida dan Agusti Efi. 2020. "Hubungan Belajar Kewirausahaan, Motivasi Berusaha, Dan Lingkungan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa." *Journal of Education Research and Evolution* Vol. 4, No. 4
- Zunaedy, Muhammad, dkk., 2021. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 6, No. 1.

Sumber Wawancara:

- Amaliyah, Windi Dan Ilham Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. *Wawancara*, 15 November 2023.
- Hasibuan, Maisaroh Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. *Wawancara*, 25 Mei 2023.
- Harahap, Rifky Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Wawancara*, 12 Desember 2023.
- Ikhlassul Amal Dan Sarlin Mahasiswa Universitas Graha Nusantara. *Wawancara*, 1 Oktober 2023.
- Khoiriah, Rohmatul Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. *Wawancara*, 25 Mei 2023.
- Saputra Mahasiswa Universitas Graha Nusantara. *Wawancara*, 1 Oktober 2023.

Sumber Lainnya:

ciptakarya.pu.go.id. diakses 14 mei 2024.

<https://daerah.sindonews.com/read/1246223/717/>. diakses 14 mei 2024.

<https://indonesiaartikel.com>.” diakses 11 november 2022.

<https://web.padangsidimpuan.go.id/pj-gubsu-lantik-pj-wali-kota-padang-sidimpuan-letnan-dalimunthe>, diakses 14 mei 2024.

www.otda.kemendagri.go.id. diakses 14 mei 2024

www.PadangsidimpuanKota.bps.go.id. diakses 14 mei 2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Erlita Sari |
| 2. Nim | : 20 402 00111 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat, Tanggal Lahir | : Sinunukan, 30 Januari 2003 |
| 5. Anak Ke | : 3 (Tiga) |
| 6. Kewarganegaraan | : Warga Negara Indonesia (WNI) |
| 7. Status | : Belum Kawin |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Sinunukan III, Kab. Mandailing
Natal |
| Rt/Rw | : 00/00 |
| Kel/Desa | : Desa Widodaren |
| Kecamatan | : Sinunukan |
| 10. Moto | : Bisa Bermanfaat Untuk Orang Lain
Namun Tidak Untuk Dimanfaatkan |
| 11. Telp. HP | : 0823-6069-2770 |
| 12. e.mail | : sarie2955@gmail.com |

B. IDENTITAS ORANGTUA

- | | |
|--------------|---|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Yatimin |
| b. Pekerjaan | : Tani |
| c. Alamat | : Sinunukan III, Kab. Mandailing
Natal |
| d. Telp/HP | : - |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Sutiani |
| b. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| c. Alamat | : Sinunukan III, Kab. Mandailing
Natal |
| d. Telp/HP | : - |

C. PENDIDIKAN

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| SD N 334 Wonosari | Tamat Tahun 2009-2014 |
| SMP N 2 Sinunukan | Tamat Tahun 2014-2017 |
| SMA N 1 Sinunukan | Tamat Tahun 2017-2020 |

D. ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah (HMP ES) tahun 2021
2. Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Mandailing Natal.

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Di Kota Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang "Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minar Berwirausaha", diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Saudara/i di Kota Padangsidimpuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidimpuan, Januari 2024

Hormat saya,

ERLITA SARI
NIM. 20 402 00111

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL, *SELF EFFICACY* DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Kami memohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin :

Instansi :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sry Lestari, M.E.I

NIP : 10890505 201903 2 008

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Media Sosial, *Self Efficacy* Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”.

Yang disusun oleh:

Nama : ERLITA SARI

Nim : 20 402 00111

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Januari 2023

Validator

Sry Lestari, M.E.I

NIP: 19890505 201903 2 008

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH MEDIA SOSIAL (X1)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Ruang interaksi	1			
Mudah Menjangkau Pelanggan	2			
Media Hiburan	3			
Membantu Pemasaran	4			
Menggali Kreativitas	5			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Januari 2024

Validator

Sry Lestari, M.E.I

NIP: 19890505 201903 2 008

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH *SELF EFFICACY* (X2)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
<i>Level</i>	1, 2			
<i>Strength</i>	3			
<i>Generality</i>	4, 5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2024
Validator

Sry Lestari, M.E.I
NIP: 19890505 201903 2 008

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X3)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Mengambil Risiko Usaha	1			
Menganalisis Peluang Usaha	2			
Merumuskan Solusi Masalah	3, 4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2024
Validator

Sry Lestari, M.E.I
NIP: 19890505 201903 2 008

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Perasaan Senang	1			
Ketertarikan	2			
Perhatian	3			
Keterlibatan	4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2024

Validator

Sry Lestari, M.E.I

NIP: 19890505 201903 2 008

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Angket Tentang Media Sosial (X1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan media sosial sebagai sarana berinteraksi dengan banyak orang					
2.	Media sosial membuat saya bisa dengan mudah terlibat atau membuat komunitas dengan para pelanggan					
3.	Konten-konten yang terdapat di media sosial mengandung edukasi yang dikemas dengan menarik dan menghibur					
4.	Media sosial digunakan sebagai sarana promosi bagi para wirausaha muslim untuk menyebarkan kebaikan					
5.	Dengan media sosial saya dapat menciptakan inovasi dan kreativitas produk yang banyak diminati konsumen					

2. Angket Tentang *Self Efficacy* (X2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menjadi <i>entrepreneur</i> seperti orang lain yang sudah sukses menjalankan usahanya					
2.	Dari pengalaman dan pelatihan seminar mengenai berwirausaha yang sesuai dengan ajaran islam, mendorong saya untuk membangun sebuah bisnis sesuai dengan prinsip islam					
3.	Saya akan mendapat hasil sesuai yang saya inginkan jika menjalankan usaha dengan rajin					
4.	Saya berusaha keras ketika belum mencapai target yang diinginkan					

5.	Saya merasa senang ketika mengikuti <i>workshop entrepreneurship</i> dari para pengusaha hebat dengan investasi yang besar					
----	--	--	--	--	--	--

3. Angket Tentang pengetahuan kewirausahaan (X3)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya harus berhati-hati dalam manajemen risiko yang akan terjadi pada usaha saya					
2.	Dengan pengetahuan kewirausahaan membuat saya berminat membuka peluang untuk membuka lapangan pekerjaan					
3.	Pengetahuan kewirausahaan, mengajarkan saya dalam mempertimbangkan keputusan dan selektif dalam mengelola modal usaha					
4.	Saya pernah membaca buku-buku islami yang membahas tentang kewirausahaan, sehingga mendorong saya untuk berwirausaha sesuai prinsip islam					

4. Angket Tentang Minat Berwirausaha (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses					
2.	Saya tertarik berwirausaha karena melihat seorang wirausaha muslim yang sukses dalam berwirausaha					
3.	Saya akan melakukan perencanaan usaha dengan sangat matang					

4.	Setelah lulus dari kuliah saya ingin terlibat untuk berwirausaha					
----	--	--	--	--	--	--

Responden

.....

LAMPIRAN 3

Jawaban Responden Variabel Media Sosial (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	5	4	3	5	4	21
2	4	4	5	5	5	23
3	4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	4	24
6	3	3	4	4	4	18
7	4	4	5	5	3	21
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	3	3	3	17
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	4	4	4	22
16	4	4	4	4	4	20
17	3	3	4	4	3	17
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	3	3	4	20
20	4	4	5	5	4	22
21	5	5	3	3	5	21
22	4	4	5	5	4	22
23	4	4	5	5	3	21
24	3	3	4	4	4	18
25	4	4	4	4	2	18
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	4	4	4	22
28	3	3	4	4	5	19
29	3	3	4	4	3	17
30	5	5	4	4	4	22
31	4	4	4	4	5	21
32	5	5	5	5	4	24
33	5	5	4	4	4	22

34	4	4	5	5	5	23
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	3	19
37	5	5	5	5	4	24
38	3	3	4	4	4	18
39	4	4	4	4	3	19
40	4	4	5	5	4	22
41	4	4	4	4	3	19
42	4	4	5	5	4	22
43	5	5	4	4	5	23
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	4	4	5	23
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	4	4	4	22
48	4	4	5	5	4	22
49	3	3	5	5	3	19
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	4	24
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	3	3	5	21
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	5	5	3	21
56	3	3	4	4	4	18
57	4	4	5	5	2	20
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	4	4	4	22
60	3	3	4	4	5	19
61	3	3	4	4	3	17
62	5	5	4	4	4	22
63	4	4	5	5	5	23
64	5	5	4	4	4	22
65	5	5	5	5	4	24
66	4	4	4	4	5	21
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	5	5	3	21
69	5	5	4	4	4	22

70	3	3	4	4	4	18
71	4	4	5	5	3	21
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	3	19
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	4	4	5	23
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	4	24
80	4	4	4	4	4	20
81	3	3	4	4	3	17
82	4	4	5	5	4	22
83	5	5	4	4	4	22
84	4	4	4	4	4	20
85	5	5	5	5	5	25
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	4	4	3	19
88	3	3	4	4	4	18
89	4	4	4	4	2	18
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	4	4	4	22
92	3	3	4	4	5	19
93	3	3	5	5	3	19
94	5	5	5	5	4	24
95	4	4	3	3	5	19
96	5	5	4	4	4	22
97	5	5	5	5	4	24
98	4	4	3	3	5	19
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	5	5	3	21

Jawaban Responden Variabel *Self Efficacy* (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	4	3	4	3	4	18
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	2	4	3	17
5	5	5	5	5	5	25
6	4	2	4	4	4	18
7	5	5	4	1	5	20
8	4	4	3	4	4	19
9	3	4	4	3	3	17
10	4	4	4	4	4	20
11	5	3	5	4	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	5	5	23
14	4	4	4	4	4	20
15	4	3	4	3	4	18
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	2	4	4	18
18	4	3	4	4	4	19
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	3	5	5	23
21	3	3	3	3	3	15
22	5	4	4	4	5	22
23	4	4	5	5	4	22
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	4	4	5	23
27	4	4	2	4	4	18
28	4	2	4	2	4	16
29	4	4	4	4	4	20
30	4	3	4	3	4	18
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	4	3	4	3	4	18
34	4	4	4	4	4	20

35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	2	4	4	18
37	5	5	5	5	5	25
38	4	2	4	4	4	18
39	5	5	4	1	5	20
40	4	4	3	4	4	19
41	3	4	4	3	3	17
42	4	4	4	4	4	20
43	5	3	5	4	5	22
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	4	5	5	23
46	4	4	4	4	4	20
47	4	3	4	3	4	18
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	2	4	4	18
50	4	3	4	4	4	19
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	3	5	5	23
53	3	3	3	3	3	15
54	5	4	4	4	5	22
55	4	4	5	5	4	22
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	4	4	5	23
59	4	4	2	4	4	18
60	4	2	4	2	4	16
61	4	4	4	4	4	20
62	4	3	4	3	4	18
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	4	3	4	3	4	18
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	2	4	4	18
69	5	5	5	5	5	25
70	4	2	4	4	4	18

71	5	5	4	1	5	20
72	4	4	3	4	4	19
73	3	4	4	3	3	17
74	4	4	4	4	4	20
75	5	3	5	4	5	22
76	4	4	4	4	4	20
77	5	4	4	5	5	23
78	4	4	4	4	4	20
79	4	3	4	3	4	18
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	2	4	4	18
82	4	3	4	4	4	19
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	3	5	5	23
85	3	3	3	3	3	15
86	5	4	4	4	5	22
87	4	4	5	5	4	22
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	4	4	5	23
91	4	4	2	4	4	18
92	4	2	4	2	4	16
93	4	4	4	4	4	20
94	4	3	4	3	4	18
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	25
97	4	3	4	3	4	18
98	4	4	4	4	4	20
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	2	4	4	18

Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
1	4	3	4	3	14
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	4	19
4	4	4	4	4	16
5	5	3	5	3	16
6	4	2	4	2	12
7	4	4	3	4	15
8	5	4	5	4	18
9	4	3	4	3	14
10	4	4	4	4	16
11	5	4	5	4	18
12	4	4	4	2	14
13	4	5	4	5	18
14	4	4	4	4	16
15	4	3	4	3	14
16	4	1	4	1	10
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	5	4	5	4	18
21	3	3	3	3	12
22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	4	1	4	1	10
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	3	15
29	4	4	2	4	14
30	4	3	4	3	14
31	4	4	4	4	16
32	5	4	5	4	18
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20

35	4	4	4	3	15
36	4	4	4	4	16
37	5	4	5	4	18
38	4	3	4	3	14
39	4	4	4	4	16
40	5	4	5	4	18
41	5	4	5	4	18
42	4	4	4	5	17
43	5	5	5	5	20
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	3	4	1	12
47	4	4	4	4	16
48	5	5	4	4	18
49	4	4	4	4	16
50	5	3	4	4	16
51	4	2	4	4	14
52	4	4	4	3	15
53	5	4	4	4	17
54	4	3	5	4	16
55	4	4	4	4	16
56	5	4	5	5	19
57	4	4	4	4	16
58	4	5	4	4	17
59	4	4	5	4	17
60	4	3	4	3	14
61	4	1	4	4	13
62	4	4	5	4	17
63	4	4	5	4	17
64	5	5	4	4	18
65	5	4	5	5	19
66	3	3	4	4	14
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	3	18
69	4	1	4	2	11
70	4	4	4	4	16

71	4	4	5	4	17
72	4	4	4	3	15
73	4	4	4	4	16
74	4	4	5	5	18
75	4	3	4	3	14
76	4	4	4	4	16
77	5	4	5	5	19
78	4	4	4	4	16
79	5	5	5	3	18
80	4	4	4	2	14
81	4	4	4	4	16
82	5	4	5	4	18
83	4	3	4	3	14
84	4	4	4	4	16
85	5	4	5	4	18
86	5	4	4	2	15
87	4	4	4	5	17
88	5	5	4	4	18
89	4	4	4	3	15
90	4	4	4	1	13
91	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	16
93	4	4	5	5	18
94	4	4	5	4	17
95	4	3	3	3	13
96	4	4	4	4	16
97	5	4	5	5	19
98	4	3	4	3	14
99	4	4	4	4	16
100	5	5	5	5	20

Jawaban Responden Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Total
1	3	4	3	5	15
2	5	5	4	4	18
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	5	5	3	5	18
6	4	4	2	4	14
7	5	5	4	5	19
8	4	4	4	4	16
9	3	3	3	4	13
10	4	4	4	5	17
11	5	5	4	4	18
12	4	4	4	5	17
13	5	5	5	4	19
14	4	4	4	4	16
15	4	4	3	3	14
16	4	4	1	4	13
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	3	3	5	5	16
20	5	5	4	5	19
21	3	3	3	3	12
22	5	5	4	5	19
23	5	5	5	5	20
24	4	4	1	4	13
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	5	17
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20

35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	5	17
37	5	5	5	4	19
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	5	17
40	5	5	5	4	19
41	4	4	4	5	17
42	5	5	5	4	19
43	4	4	4	5	17
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	5	17
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	5	17
48	5	5	5	4	19
49	5	5	5	4	19
50	4	4	4	5	17
51	5	5	5	4	19
52	4	4	4	5	17
53	3	3	3	4	13
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	3	18
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	4	19
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	5	17
60	4	4	4	5	17
61	4	4	4	3	15
62	4	4	4	5	17
63	5	5	5	5	20
64	4	4	4	4	16
65	5	5	5	4	19
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	4	19
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	5	17

71	5	5	5	4	19
72	4	4	4	5	17
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	5	17
75	4	4	4	5	17
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	5	20
78	4	4	4	4	16
79	5	5	5	5	20
80	4	4	4	4	16
81	4	4	4	5	17
82	5	5	5	4	19
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	5	17
85	5	5	5	4	19
86	4	4	4	5	17
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	3	15
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	16
93	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20
95	3	3	3	3	12
96	4	4	4	5	17
97	5	5	5	5	20
98	3	3	3	4	13
99	4	4	5	4	17
100	5	5	5	5	20

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas Variabel Media Sosial (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.989**	.058	.104	.279**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.568	.302	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.989**	1	.092	.085	.280**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.365	.401	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.058	.092	1	.938**	-.114	.553**
	Sig. (2-tailed)	.568	.365		.000	.259	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.104	.085	.938**	1	-.113	.566**
	Sig. (2-tailed)	.302	.401	.000		.264	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.279**	.280**	-.114	-.113	1	.470**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.259	.264		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.794**	.798**	.553**	.566**	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy* (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.546**	.408**	.377**	.985**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.546**	1	.139	.446**	.531**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.169	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.408**	.139	1	.211*	.439**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.169		.035	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.377**	.446**	.211*	1	.366**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.035		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.985**	.531**	.439**	.366**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.842**	.726**	.605**	.693**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X 3
X3.1	Pearson Correlation	1	.397**	.617**	.276**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.397**	1	.276**	.556**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.617**	.276**	1	.334**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.276**	.556**	.334**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X 3	Pearson Correlation	.672**	.804**	.662**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.985**	.622**	.183	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.068	.000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.985**	1	.610**	.208*	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.037	.000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.622**	.610**	1	.192	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.056	.000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.183	.208*	.192	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.068	.037	.056		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.887**	.890**	.816**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Sosial (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Self Efficacy* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	4

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28802620
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.049
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 7**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.646	1.614		1.020	.310		
MS	.328	.073	.347	4.512	.000	.804	1.245
SE	.047	.052	.064	.903	.369	.933	1.072
PK	.470	.068	.517	6.938	.000	.855	1.169

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

LAMPIRAN 8**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.555	.991		1.570	.120
Media Sosial	-.015	.045	-.037	-.329	.743
Self Efficacy	-.033	.032	-.108	-1.028	.306
Pengetahuan Kewirausahaan	.026	.042	.068	.619	.537

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.646	1.614		1.020	.310
	MS	.328	.073	.347	4.512	.000
	SE	.047	.052	.064	.903	.369
	PK	.470	.068	.517	6.938	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.530	1.308

a. Predictors: (Constant), PK, SE, MS

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.646	1.614		1.020	.310
	MS	.328	.073	.347	4.512	.000
	SE	.047	.052	.064	.903	.369
	PK	.470	.068	.517	6.938	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

LAMPIRAN 12**Hasil Uji Simultan (Uji F)****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.268	3	65.423	38.240	.000 ^b
	Residual	164.242	96	1.711		
	Total	360.510	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), PK, SE, MS

LAMPIRAN 13**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MS	100	17	25	20.75	2.017
SE	100	15	25	20.21	2.641
PK	100	10	20	16.05	2.100
MB	100	12	20	16.93	1.908
Valid N (listwise)	100				

LAMPIRAN 14

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Pengisian kuesioner oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS)



2. Pengisian Kuesioner oleh mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)



3. Pengisian Kuesioner oleh Mahasiswa Universitas Graha Nusantara
(UGN)



4. Pengisian Kuesioner oleh Mahasiswa Universitas Afa Royhan





5. Pengisian Kuesioner Oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA)



Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
135	2.74	2.34	2.12	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3032 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 Juni 2023

Yth;

1. Dr. Sarmiana Batubara, M.A : Pembimbing I
2. Sry Lestari, M.E.I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Erlita Sari
NIM : 2040200111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Sosial, Self Efficacy dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.**

Diharap kepada Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIR: 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nuridin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 823 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024
Sifat : Biasa
Jumlah : 1 berkas
Tipe : Mohon Izin Riset

05 Juni 2024

Yth; Mahasiswa Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Erlita Sari
NIM : 2040200111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "PENGARUH MEDIA SOSIAL, SEIFEFTICACY DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (MAHASISWA YANG SEDANG MENEMPUH PENDIDIKAN DI PADANGSIDIMPUAN)". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

embusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.